

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**DESI RATNA JUWITA**

**NIM. 150209125**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2020 M/ 1441 H**

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

DESI RATNA JUWITA  
NIM. 150209125

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

**Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd.**  
**NIP. 198110182007102003**

Pembimbing II,

**Salfayana Putri Arita, M. Pd.**

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah DiUji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah  
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal:

Jum'at, 3 Januari 2020  
8 Jumadil Ula 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Wati Oviana, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198110182007102003

Sekretaris,



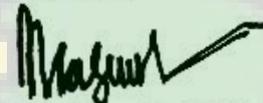
**Sri Mutia, S.Pd. M.Pd.**

Penguji I,



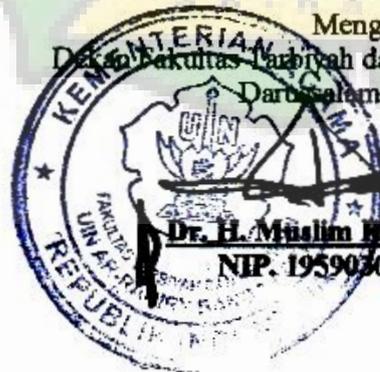
**Fajriah, M.A.**  
NIP. 198203182007012007

Penguji II,



**Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. H. Muslim Hazzal, S.H., M.Ag.**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Ratna Juwita  
NIM : 150209125  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Januari 2020



Yang Menyatakan,

Desi Ratna Juwita

## ABSTRAK

Nama : Desi Ratna Juwita  
NIM : 150209125  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar  
Jadwal Sidang : 3 Januari 2020  
Tebal Skripsi : 204 Lembar  
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.  
Pembimbing II : Salfayana Putri Arita, M.Pd  
Kata Kunci : Model *Inside Outside Circle*, Aktivitas Belajar, dan Pembelajaran Tematik

Proses belajar mengajar di MIN 25 Aceh Besar umumnya proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang dalam mendukung aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar dan untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik dan instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal *Post Test* siswa. Analisis data pada penelitian menggunakan rumus deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh bahwa aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran pada siklus I adalah 80% dan pada siklus II memperoleh 96%, Sedangkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh 77% dan siklus II sebanyak 95%. Hasil *Post Test* siswa pada siklus I memperoleh 65% dan siklus II memperoleh persentase 88%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesatuan, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sebagai mana mestinya. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “**Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar**”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag. sebagai Ketua Prodi dan Ibu Fitriah, M. Pd. sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry

yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Ibu Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd. selaku pembimbing pertama dan Ibu Salfayana Putri Arita, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Para Asisten, karyawan – karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry yang telah membantu penulisan selama ini.
5. Bapak Agus Salim, S. Pd. sebagai Kepala MIN 25 Aceh Besar, Staf dan Dewan guru terutama ibu Azizah S. Ag. Selaku wali kelas beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
6. Terspesial kepada Bapak Mawardi, M. Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, bimbingan, saran dan nasehatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Iskandar, Almarhumah Ibunda tercinta Fitriana abang saya Muhammad Akmal dan adik saya Aris Munandar, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan, dukungan, dorongan dan kasih kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

8. Teristimewa kepada Mirajana Yushar, Siti Mardhiati, Putri Maharani Utami, Qatrunnada Ermiza, Diska Afidella, Fara Zahira, Nabila Natasya, Fathimah Az-Zahra', Ade Rizka Yulizar, Sri Adelvi Lubis, Nelly Wahyuni, Wilda Zakia, Shiva Nazila, Refina Auliyanti, Zikraul Husna, Putri Nur Alifah, Dibrina Rauseki Ginting, Mona Radshan Zana, Nafizaturrahmi, Chalilati, Soga Brilian Jaya, Aliva Humairah, Nuraini, dan Nailatul Muna yang telah banyak memberikan support, spirit dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu tulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karuni-nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal'amin.

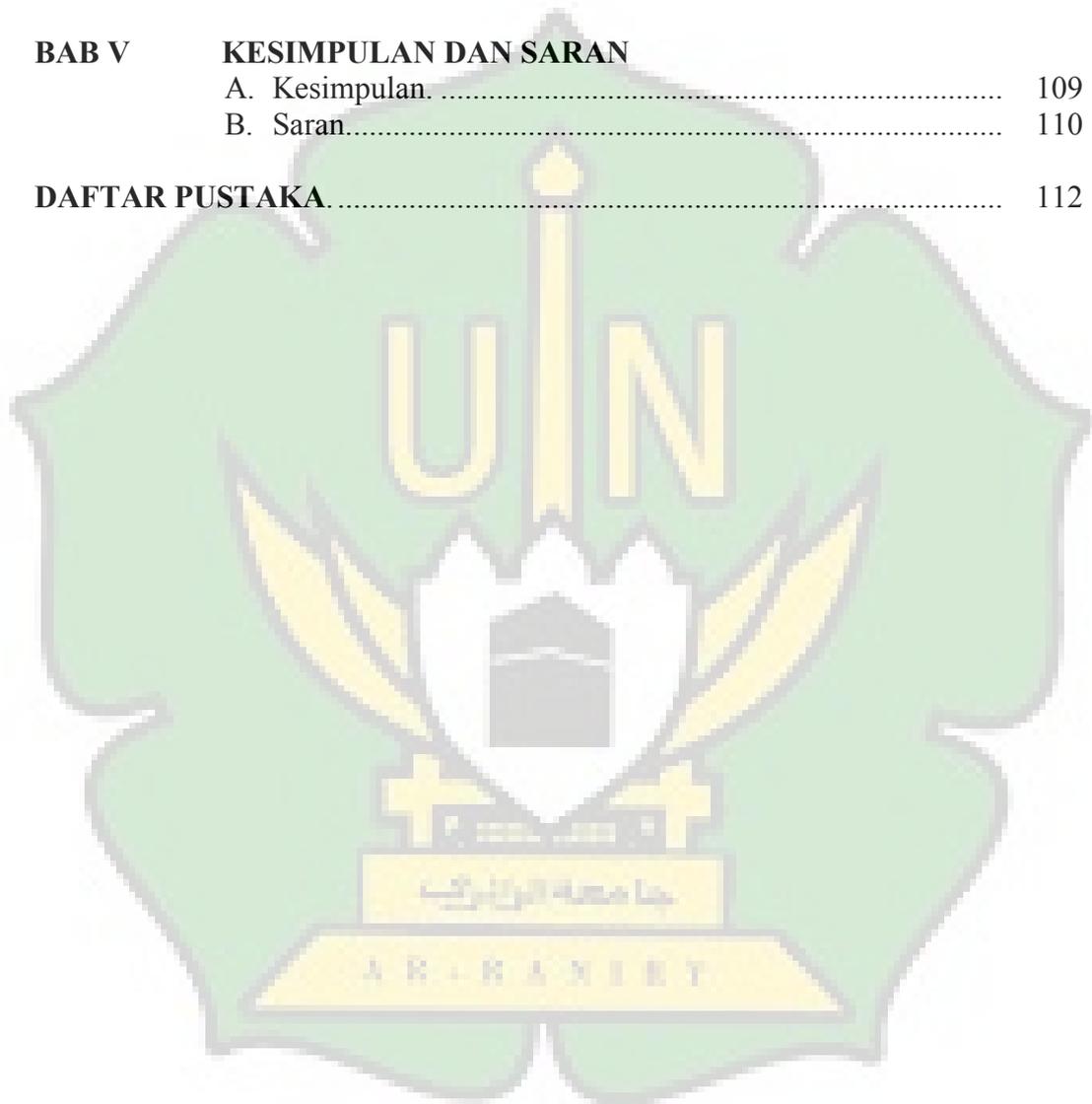
Banda Aceh, 3 Januari 2020  
Penulis,

Desi Ratna Juwita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB II            LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	16
2. Pengertian Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	17
3. Tujuan Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	19
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran .....	20
5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	23
B. Hakikat Aktifitas Belajar .....	24
1. Pengertian Aktivitas .....	24
2. Pengertian Belajar .....	26
3. Pengertian Aktivitas Belajar .....	27
C. Pembelajaran Tematik di MI/SD .....	29
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	29
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	29
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik di MI/SD .....	31
4. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI/SD .....	32
5. Materi Pembelajaran Tematik Kelas IV MI/SD .....	33
<b>BAB III            METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian .....	54
C. Subjek Penelitian .....	54
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	55

	F. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
	1. Siklus I.....	63
	2. Siklus II.....	84
	B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian.....	99
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	109
	B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		112



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	20
Gambar 2.1	Petani Sedang Menanam Padi.....	37
Gambar 2.2	Perternak Sedang Memberi Makan Hewan Ternak.....	38
Gambar 2.3	Nelayan Sedang Menangkap Ikan .....	38
Gambar 2.4	Pengrajin Sedang Mengayam Rotan.....	39
Gambar 2.5	Salah Satu Manfaat Hutan Sebagai Sumber Kayu .....	42
Gambar 2.6	Industri Pengelola Kayu Sebagai Salah Satu Dampak Pemanfaatan Hutan.....	43
Gambar 2.7	Berkembangnya Lahan Krisis Sebagai Salah Satu Dampak Negatif Pemanfaatan Hutan.....	44
Gambar 2.8	Laut Sebagai Sumber Penghasil Ikan.....	45
Gambar 2.9	Kerusakan Terumbu Karang.....	46
Gambar 2.10	Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Berupa Lahan Bekas Pertambangan.....	47
Gambar 2.11	Pemanfaatan Sumber Daya Pertanian.....	49
Gambar 3.1	Siklus PTK.....	51
Gambar 4.1	Presentase Aktivitas Guru.....	102
Gambar 4.2	Presentase Aktivitas Siswa .....	105
Gambar 4.3	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 .....	34
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1 .....	35
Tabel 3.1	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru .....	58
Tabel 3.2	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa .....	59
Tabel 3.3	Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa .....	61
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian MIN 25 Aceh Besar .....	63
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I.....	69
Tabel 4.3	Hasil Penelitian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I .....	73
Tabel 4.4	Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siklus I.....	76
Tabel 4.5	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.	78
Tabel 4.6	Hasil Penelitian Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I.....	78
Tabel 4.7	Hasil Penelitian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II .....	90
Tabel 4.8	Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siklus II.....	96
Tabel 4.9	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 2	: Surat Keterangan Penelitian dari Dekan.....	116
Lampiran 3	: Surat Keterangan Penelitian dari MIN 25 Aceh Besar.....	117
Lampiran 4	: RPP Siklus I dan Siklus II .....	118
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I dan Siklus II ....	135
Lampiran 6	: Lembar Validitas Soal <i>Post Test</i> .....	169
Lampiran 7	: Soal <i>Post Test</i> Siswa.....	170
Lampiran 8	: Lembar Obervasi Guru dan Siswa.....	174
Lampiran 9	: Foto Penelitian.....	189



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu upaya penting dalam pembangunan dan pelestarian kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan, diperkirakan kehidupan manusia akan sangat singkat, tanpa pendidikan diyakini kehidupan manusia dengan cepat atau lambat akan menuju kepada kepunahan. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa pada dasarnya pendidikan telah ada sejak mula kehadiran manusia dan membawa peradabannya. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya pada masa purba yang sudah dari sejak dini mengajarkan anak-anak mereka untuk berburu dan bertahan hidup. Oemar Hamalik menambahkan bahwa awal mula aktivitas pendidikan dapat dilihat dari tonggak-tonggak sejarah kehidupan manusia. Tidak hanya pada masa kehidupan purba tetapi juga dalam ajaran agama islam pada masa Nabi Muhammad mempelajari bagaimana aktivitas dakwah para Nabi semasa Nabi Adam hingga Nabi Muhammad, yang telah mengajari manusia agar menyembah Allah yang Maha Esa, serta selalu melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *"Proses Belajar Mengajar"*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003). h. 3-4

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya kedudukan pendidikan sangatlah penting dalam upaya pembangunan dan pelestarian kehidupan manusia dimana dengan sangat pesat pendidikan terus berkembang untuk menunjang ilmu kependidikan. Asal mulanya pendidikan berkembang beriringan dengan kehidupan manusia yang awal mulanya dapat dilihat dari peradaban-peradaban sebelumnya. Dimana aktivitas pendidikan sudah ditanamkan sejak dini pada masa purba yang mengajari anak-anak mereka berburu dan bertahan hidup. Bukan hanya pada masa itu saja melainkan juga pada masa dimana para nabi melakukan aktivitas dakwah semasa Nabi Adam hingga Nabi Muhammad yang telah mengajari umatnya untuk menyembah Allah yang Maha Esa dan melaksanakan apa yang Allah perintahkan serta menjauhi segala larangan-Nya.

Seiring berjalannya waktu, aktivitas dalam kehidupan manusia berkembang dengan sangat pesat yaitu dengan adanya upaya meningkatkan mutu pendidikan yang diarahkan pada penataan proses pembelajaran yang dibenahi secara seksama. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hamdani, "*Dasar-Dasar Kependidikan*", (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 89.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas jelas mengarahkan bahwasanya pendidikan sangatlah penting kedudukannya, sebab tanpa adanya pendidikan manusia akan sangat sulit berkembang dan bahkan sangat keterbelakangan. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diharapkan untuk dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas, mampu bersaing, dan memiliki budi pekerti yang luhur serta moral yang sangat baik. Pendidikan sebagai upaya perencanaan untuk mewujudkan suatu proses belajar mengajar agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Dimana Sistem Pendidikan Nasional terus membenah dan menerapkan Sistem Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa yang mengatakan bahwasannya kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain didunia.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Rendi Prastio, “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema Perkembangan Teknologi, Subtema Perkembangan Teknologi Komunikasi di Kelas III Semester I SDN Asmi Bandung)”. 2016. Jurnal Repository Unpas <http://repository.unpas.ac.id/12751/14.%20Bab%20II.pdf> diakses pada tanggal 13 Oktober 2019

Berdasarkan dari uraian penjelasan di atas bahwasannya kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mengutamakan pemahaman, *skill*, paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan memiliki sikap sopan santun dan disiplin yang tinggi. Sehingga memberikan kesempatan kepada guru untuk memvariasikan model atau metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu usaha nyata guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif yaitu dengan pembelajaran yang lebih bersifat *student center* (berpusat pada siswa). Artinya pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mencari tahu sendiri terlebih dahulu. Maka dari itu dibutuhkan berbagai model untuk menunjang keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sehingga harapan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan pendidikan yaitu siswa harus lebih aktif.

Pembelajaran menggunakan model diyakini dapat meningkatkan aktivitas kegiatan pembelajaran siswa seperti yang dikatakan oleh Martinis Yamin yang mengatakan bahwa belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya.<sup>4</sup> Pembelajaran akan menghasilkan sesuatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

---

<sup>4</sup> Pratiwi Puji, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Guna Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS kelas VII B Di SMP Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2012/2013". 2013. Jurnal e-Prints@UNY <http://eprints.uny.ac.id/18575/5/BAB%20SKRIPSI.pdf> diakses pada tanggal 27 Agustus 2019

Berdasarkan dari uraian tersebut bahwa belajar aktif merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun suatu perubahan, peningkatan kemampuan, dan keterampilan yang ada pada dirinya dalam kegiatan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Bahwa dengan adanya model aktivitas kegiatan pembelajaran siswa dapat lebih aktif untuk mengekspresikan diri di dalam kelas. Model pembelajaran juga dapat meningkatkan semangat belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, tanpa disadari bahwa siswa telah mempelajari suatu pembelajaran di kelas dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Tergambar bahwa model memiliki peran yang sangat penting kedudukannya, ada beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Salah satunya yaitu model *Inside Outside Circle (IOC)* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* salah satunya

peserta didik akan memperoleh bermacam-macam informasi dalam waktu yang sama.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* siswa dituntut lebih aktif dengan kata lain siswa dapat dijadikan subjek dalam menciptakan pembelajaran dengan suasana yang aktif, menyenangkan dan inovatif. Sementara guru bisa menjadi pengontrol dan pembimbing belajar salah satunya.

Berdasarkan observasi awal di MIN 25 Aceh Besar menunjukkan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Tematik ada beberapa masalah yang muncul yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu siswa kurang dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan maupun arahan dari guru, siswa kurang aktif dalam bertanya saat diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya, proses kegiatan pembelajaran saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa kurang dalam menanggapi dan siswa kurang fokus dalam proses kegiatan pembelajaran serta kurangnya hasil belajar siswa yang dilihat melalui buku harian latihan siswa dalam hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dikarenakan tidak adanya penggunaan model pembelajaran dan kurang dalam memanfaatkan media sebagai sarana dalam proses kegiatan pembelajaran dan guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru

---

<sup>5</sup> Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, "Penerapan Model *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Aqidah Akhlak*". 2017. *Jurnal Ar-Raniry* <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarisuna/article/view/2369> diakses pada tanggal 15 Februari 2019

dan mengakibatkan kantuk serta merasa bosan. Agar proses kegiatan pembelajaran mencapai tujuan lebih efektif, guru diharapkan agar memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, mampu mengklasifikasikan macam-macam model dan media mengajar. Penentuan model dan media bagi guru merupakan hal yang sangat penting. Untuk menunjang pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan berpusat pada siswa. Keberhasilan siswa akan bergantung pada model yang digunakan oleh guru.<sup>6</sup>

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan diantaranya oleh: Adinda Ageng Syahputri, pada Tahun 2016. Tentang “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SD Negeri 2 Metro Pusat” menyebutkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* pada pembelajaran IPS Kelas IV A SD Negeri 2 Metro Pusat dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dan dapat juga meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Selain itu, Amir Nur Hayati, pada Tahun 2013. Juga telah melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Konsep Sumber Daya Alam Melalui Model *Inside Outside Circle*” menyebutkan bahwa penerapan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan pemahaman konsep sumber daya

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Peneliti di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

<sup>7</sup> Hartini H, “Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa”. 2018. Jurnal UIN Alauddin <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> diakses pada tanggal 15 Febuary 2019.

alam pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangmanis Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.<sup>8</sup>

Begitu juga Wiwinda, pada Tahun 2016. Telah melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI (Studi di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu). Menyebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata 67.08 meningkat pada siklus II menjadi 75,63.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun tidak hanya pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam tetapi juga pada hasil belajar Matematika dan hasil belajar IPS. Jadi, model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan dapat digunakan pada setiap jenjang pendidikan baik SD, SMP, dan SMA.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari beberapa hasil skripsi diatas memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaannya

---

<sup>8</sup> Hartini H, “Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa ...,”

<sup>9</sup> Hartini H, “Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa ...,”

<sup>10</sup> Hartini H, “Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa ...,”

terletak pada objek penelitian, jika skripsi diatas objeknya siswa pada tingkat SMP kelas VIII dan tingkatan SD kelas IV, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat MIN kelas IV. Perbedaan juga terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu skripsi diatas variabel yang diteliti adalah tingkat minat belajar dan peningkatan pemahaman konsep belajar, sedangkan penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah peningkatan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* yang dianggap efektif untuk diterapkan. Pemilihan model *Inside Outside Circle (IOC)* yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, melalui pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle (IOC)* siswa akan lebih aktif dan menanggapi serta fokus dalam proses kegiatan pembelajaran dan memahami materi secara berkelompok serta siswa dapat lebih mudah menyerap materi pembelajaran dan kematangan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas timbulah rasa ingin tahu peneliti sehingga tertarik untuk dilakukannya suatu penelitian dengan diterapkannya model *Inside Outside Circle (IOC)* dalam proses kegiatan pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dalam memberikan manfaat kepada pembaca, siswa, mahasiswa, guru dan peneliti sendiri dengan menerapkan model *Inside Outside Circle (IOC)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada proses kegiatan pembelajaran pada saat di dalam kelas. Serta agar siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada pembelajaran tematik. Agar siswa tidak jenuh dan lebih aktif serta lebih cepat menyerap dan memahami materi pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran tematik pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif agar

dapat menunjang siswa lebih mampu mengemukakan pendapat dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

#### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah terutama pada pembelajaran tematik. Dan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan tetapi siswa tetap menyerap dan memahami materi pembelajaran.

### E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang di maksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut uraian definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

#### 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas, penerapan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dimana dalam

---

<sup>11</sup> Masdari, "Penerapan Model Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh". 2016. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. hlm.9.

model pembelajaran tersebut menggunakan praktek yang sesuai dengan aturannya dan tujuan yang jelas pada pokok bahasan di MIN 25 Aceh Besar.

## 2. Model *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model pembelajaran ini dengan sistem lingkaran kecil serta lingkaran besar, dimana peserta didik saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan teratur dan singkat. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki struktur yang jelas, peserta didik juga dapat bekerja dengan sesama peserta didik dengan suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengelolah informasi dan meningkatkan berkomunikasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas, model pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu bertujuan untuk melatih peserta didik bekerja sama dan menyampaikan informasi yang di peroleh kepada orang lain serta dapat mengelola informasi.

## 3. Aktivitas Belajar

Keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun nonfisik. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam

---

<sup>12</sup> Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, "Penerapan Model *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Akidah Akhlak*". 2017. Jurnal *Ar-Raniry* <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2369> diakses pada tanggal 18 Juli 2019

interaksi belajar mengajar. Menurut Paul B. Diedrich aktivitas peserta didik dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*
- b. *Oral activities*
- c. *Listening activities*
- d. *Writing activities*
- e. *Mental activities*
- f. *Emotional*<sup>13</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian diatas adalah segala aktivitas siswa dari berbagai golongan aktivitas yang menciptakan suasana belajar yang aktif baik secara fisik dan non fisik. Memiliki prinsip yang kedudukannya sangat penting dalam interaksi kegiatan proses pembelajaran.

#### 4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah sebagai model pembelajaran yang memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik , antara lain pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalam langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah

---

<sup>13</sup> Maisyarah, "Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT". 2015. Jurnal Pendidikan Matematika <http://media.neliti.com> Diakses pada tanggal 18 Juli 2019.

dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dimana menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik dapat belajar melalui pengalamannya langsung secara bermakna dan terlatih mandiri untuk menemukan sendiri beberapa pengetahuan yang dipelajarinya.



---

<sup>14</sup> Ani Kadarwati, dkk, "*Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*". (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2017). h. 21.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model *Inside Outside Circle*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil yang mengatakan bahwa model pembelajaran sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Selain dari pada itu diperkuat oleh pendapat Trianto yang mengatakan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Darmadi, “*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*”. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017). h.42.

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya model pembelajaran merupakan pedoman yang dirancang untuk pengajar secara sistematis dan terkonsep dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

## 2. Pengertian Model *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran merupakan cara, pola, maupun contoh yang memiliki tujuan menyajikan pesan kepada peserta didik yang harus diketahui, dimengerti, serta dipahami yaitu melalui cara membuat contoh atau pola dengan bahan-bahan yang dipilih oleh seorang pendidik sesuai dengan materi yang diberikan serta kondisi di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan pembelajaran dengan suasana yang aktif, menyenangkan serta inovatif. Model pembelajaran yang menarik serta variatif akan berimplikasi pada motivasi serta minat peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini merupakan model *Inside Outside Circle*. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran

pikiran serta informasi antar siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model yang lebih menekankan kepada kelompok belajar. Dimana terdapat lingkaran kecil sebagai bagian dalam. Sedangkan lingkaran besar sebagai lingkaran luar. Dimana siswa saling berbagi informasi dalam waktu bersamaan dan saling bergantian.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* pertama kali diperkenalkan oleh Kagan pada tahun 1993, ia mengatakan bahwa model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Lie A yang mengatakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif sesuai dengan teori yang ada. Selain itu diperkuat oleh pendapat Slameto yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini merupakan salah satu tipe dari *Cooperative Learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan

---

<sup>16</sup> Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, 2017. "Penerapan Model *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Akidah Akhlak*". Jurnal Ar-Raniry <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2369> diakses pada tanggal 17 Desember 2018

informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah sistem yang merupakan bentuk aktivitas lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana satu individu dan individu lainnya dapat bertukar informasi serta mendapatkan informasi secara bersamaan. Dalam aktivitas tersebut secara tidak langsung juga dapat melatih siswa berfikir kritis dan melatih kemampuan berbicara sehingga terciptanya suatu kegiatan proses belajar mengajar secara efektif.

### 3. Tujuan Model *Inside Outside Circle*

Tujuan model *Inside Outside Circle* mengedepankan aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan adanya kelompok heterogen, adanya upaya belajar dalam setiap kelompok, adanya aturan kelompok, setiap kelompok harus bekerja sama dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil, saling bertukar pikiran dan saling berbagi informasi secara bersamaan.

---

<sup>17</sup> A Nurqonita, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di SMAN 18 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017". 2017. Jurnal Repository Unpas [http://repository.unpas.ac.id/29905/6/15\\_BAB%2011.pdf](http://repository.unpas.ac.id/29905/6/15_BAB%2011.pdf) diakses pada tanggal 22 September 2019

#### 4. Langkah-langkah Model *Inside Outside Circle*



**Gambar 2.1 Model *Inside Outside Circle*<sup>18</sup>**

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* sangat digemari anak-anak karena prosesnya menarik. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah:

- a. Sebagian peserta didik membentuk lingkaran kecil serta menghadap keluar lingkaran.
- b. Dan sebagian lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam lingkaran.

---

<sup>18</sup> Hasmyati, dkk. "*Effective Learning Models In Physical Education Teaching*". (Sleman: CV Budi Utama, 2018). h.43.

- c. Peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi.
- d. Pertukaran informasi bisa dilakukan semua pasangan secara bersamaan.
- e. Peserta didik yang berada di lingkaran kecil tetap berada di tempat.
- f. Sedangkan peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- g. Dan saat itu peserta didik yang berada dalam lingkaran besar berbagi informasi.
- h. Hingga selesai.<sup>19</sup>

Menurut Istarani pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* diawali dengan pembentukan kelompok. Jika kelas terdiri dari 40 orang bagilah menjadi dua kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 10 dan kelompok luar terdiri dari 10 orang. Aturilah sedemikian rupa pada masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap ke dalam. Dengan demikian antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. Berikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Sebaiknya tugas yang diberikan pasangan asal itu sesuai dengan indikator-indikator pembelajaran yang telah dirumuskan karena setiap pasangan

---

<sup>19</sup> Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, "Penerapan Model *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Akidah Akhlak*". 2017. Jurnal Ar-Raniry <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2369> diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

diberi tugas yang berbeda-beda, selanjutnya berikan waktu secukupnya pasangan untuk berdiskusi. Setelah Mereka berdiskusi, mintalah kepada anggota kelompok lingkaran dalam untuk bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar, setiap pergerakan tersebut akan terbentuk pasangan-pasangan baru. Pasangan-pasangan ini wajib memberi informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal demikian seterusnya. Hasil diskusi ditiap-tiap anggota kelompok tersebut di atas. Kemudian dipaparkan sehingga terjadilah diskusi antar kelompok. Sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermakna bagi seluruh peserta didik. Setelah mengakhiri pembelajaran guru dapat memberikan ulasan maupun mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan.<sup>20</sup>

Begitu juga menurut Fathurohman langkah-langkah pembelajar *Inside Outside Circle* adalah sebagai berikut:

- b. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam.
- c. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan.
- d. Kemudian peserta didik yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.

---

<sup>20</sup> Istarani, "58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi". (Medan: Media Persada, 2014). h.129-130.

- e. Sekarang giliran peserta didik yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi, demikian seterusnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian langkah-langkah model *Inside Outside Circle* di atas bahwasannya model *Inside Outside Circle* dimana peserta didik dapat saling berdiskusi dan berbagi informasi antara kelompok lingkaran kecil dan lingkaran besar secara bersamaan sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari kebosanan dalam proses kegiatan pembelajaran.

#### 5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Inside Outside Circle*

Kelebihan dari model pembelajaran *Inisde Outside Circle* antara lain:

- a. Peserta didik akan memperoleh bermacam-macam informasi dalam waktu yang sama.
- b. Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa.
- c. Melatih siswa untuk berkomunikasi sesamanya
- d. Belajar akan lebih menarik sebab dilakukan secara berdiri sehingga tidak ada yang mengantuk.
- e. Pemerataan informasi pada siswa.

---

<sup>21</sup> Fathurohman, Muhammad, “*Model-Model Pembelajaran Inovatif*”. (Ar-Ruzz Media, 2015). h.99.

Kekurangan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah:

- a. Memerlukan ruang kelas yang luas
- b. Dan waktu yang lama sehingga seringkali digunakan peserta didik untuk bergurau.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya kelebihan dan kekurangan model *Inside Outside Circle* diatas, dinyatakan kelebihan model ini dapat mendapatkan informasi yang berbeda secara bersamaan, dan guru mudah dalam memonitor peserta didik. Sedangkan kekurangan model ini terdapat pada kecilnya ruang kelas, dan dengan menghabiskan banyak waktu sehingga dipergunakan peserta didik untuk bersenda gurau. Solusi untuk mengatasi kekurangan dari model ini ialah dengan menggunakan ruangan kelas yang lebih besar ataupun menata kursi dan meja siswa dengan rapi dibagian sudut atau belakang ruangan kelas. Adapun solusi dalam menyesuaikan waktu dalam menggunakan model ini ialah dengan memantau, mengarahkan, dan membatasi waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam sebuah presentasi maupun pertukaran informasi antar kelompok.

---

<sup>22</sup> Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, "Penerapan Model *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Akidah Akhlak*". 2017. Jurnal Ar-Raniry <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2369> diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

## B. Hakikat Aktivitas Belajar

### 1. Pengertian Aktivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Anton M. Mulyono yang mengatakan aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan segala sesuatu yang dilakukan ataupun kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Selain itu diperkuat oleh pendapat Sriyono yang mengatakan aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Ditambah dengan pendapat Paul B. Diedrich yang mengatakan aktivitas peserta didik dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- e. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

- f. *Emotional activies*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat , bergairah, berani, tenang dan gugup.<sup>23</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya aktivitas siswa merupakan kegiatan-kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung . kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah kepada proses kegiatan pembelajaran seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, berdiskusi, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

## 2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Aktivitas peserta didik adalah dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh dari manfaat tersebut. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Haryoko Sapto yang mengatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi

---

<sup>23</sup> Maisyarah, “Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT”. 2015. Jurnal Pendidikan Matematika <http://media.neliti.com> diakses pada tanggal 15 Febuary 2019.

dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam

belajar siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.

Selain itu dari pada itu diperkuat oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono yang mengatakan bahwa penentu dari proses belajar adalah siswa. Selain itu juga diperkuat oleh Hilgard dan Marquis yang mengatakan bahwa belajar merupakan proses pencarian ilmu dari diri sendiri melalui latihan, pembelajaran dan yang lainnya sehingga terjadi perubahan dalam diri.<sup>24</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku, baik dalam menambah wawasan, ilmu pengetahuan, sikap dan lainnya. Yang pada dasarnya dari tidak tahu menjadi tahu serta dari tidak bisa menjadi bisa serta berbagai golongan aktivitas siswa.

### 3. Pengertian Aktivitas Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang

---

<sup>24</sup> H. Agustin. "Pengaruh Model Inside Outside Circle Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Pasudan 8 Bandung". 2017. Jurnal Universitas Pasudan <http://repository.unpas.ac.id/298763/BAB%20II%20SKRIPSI20PROF.pdf> diakses tanggal 03 Oktober 2019

akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Uraian tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya yang mengatakan dalam Depdiknas, belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>25</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya aktivitas belajar merupakan suatu upaya kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud adalah pada siswa sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran terciptalah situasi pembelajaran yang aktif. Keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti sering bertanya, mampu menjawab pertanyaan, mau mengerjakan tugas, dan lain sebagainya.

---

<sup>25</sup> Boedi Santoso, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Karton Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Di Kelas V MI Nurul Huda Ngeletih Pesantren Kota Kediri". 2013. Jurnal Digilib UIN SBY <http://digilib.uinsby.ac.id/10949/5/Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 22 September 2019

## C. Pembelajaran Tematik di MI/SD

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu di definisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan pada suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan pelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan beberapa informasi.<sup>26</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mempersatu materi. Dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dimana kedudukan tema sebagai pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

### 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang menurut pendapat Suaidinmath yang mengemukakan beberapa karakteristik pembelajaran tematik, diantaranya:

---

<sup>26</sup> Ani Kadarwati, dkk, "*Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*". (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2017). h.1.

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Memberi pengalaman langsung pada peserta didik.
- c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- e. Bersifat luwes.
- f. Holistik, artinya suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran. Tematik diamati dan dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- g. Bermakna, artinya pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam jalinan schemata yang dimiliki peserta didik.
- h. Autentik, artinya informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi autentik.
- i. Aktif, artinya peserta didik perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses penilaian.
- j. Wujud lain dari implementasi tematik yang bertolak dari tema.<sup>27</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan atau

---

<sup>27</sup> Dyah Ayu Retno Ningrum, "Penerapan Mapping Dalam Model Paikem Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IVA SD Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014". 2014. Jurnal Digital Repository Unila <http://digilib.unila.ac.id/3998/14/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019

menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu dengan melibatkan pengalaman belajar siswa secara bermakna.

### 3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik di MI/SD

Dalam Kemendikbud No. 57 Tahun 2014 menyebutkan tujuan dari pembelajaran tematik, diantaranya:

- a. Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpang tindih materi.
- b. Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna.
- c. Memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran, kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, IPS, Penjas, dan Seni Budaya Prakarya.<sup>28</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya ruang lingkup pembelajaran Tematik di MI/SD meliputi Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, IPS, Penjas dan Seni Budaya Prakarya.

---

<sup>28</sup> Ahmar Dwi Agung P, "Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III Di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo". 2012. *Jurnal E-Prints@UNY* <http://eprints.uny.ac.id/7877/3/bab%20%20-%2008108249131.pdf> diakses pada tanggal 03 Oktober 2019

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI/SD

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, pada dasarnya terbagi atas tiga tahap. Berikut ini tiga tahap utama kegiatan pembelajaran tematik menurut Trianto, diantaranya:

##### a. Kegiatan pendahuluan/awal/pembukaan

Kegiatan ini terutama dilakukan untuk menciptakan suasana awal belajar untuk mendorong peserta didik memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru.

##### b. Kegiatan inti/penyajian

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi, dan dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau perorangan.

##### c. Kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah menenangkan. Hal yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya mendongeng, membaca Al-Qur'an, pantonim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan beberapa tahapan sesuai kurikulum 2013 diantaranya: 1) guru mengacu pada tema pemersatu yang telah ditemukan; 2) analisis KI dan KD serta membuat indikator; 3) membuat jaringan tema dari mata pelajaran yang akan diajarkan; 4) menyusun silabus tematik; 5) menyusun RPP tematik dengan menggunakan *scientific approach*.<sup>29</sup>

Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas bahwasannya tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu meliputi tiga tahapan, diantaranya yaitu tahapan kegiatan pendahuluan atau pembuka, tahapan kegiatan inti atau penyaji dan yang ketiga merupakan tahapan dari kegiatan penutup atau akhir.

#### 5. Materi Pembelajaran Tematik Kelas IV MI/SD

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV Semester 1, setiap tema terdiri dari 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran, satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti memilih Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Pembelajaran 1 dan Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku Pembelajaran 1 yang terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu IPA, Bahasa Indonesia dan IPS. Adapun Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Anita, "Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VSD Negeri Bukanagara Lembang Semester II Tahun Ajaran 2012/2013)". 2013. [http://repository.upi.edu/1665/6/S\\_PGSD\\_0902817\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/1665/6/S_PGSD_0902817_chapter3.pdf) Jurnal Repository UPI diakses pada tanggal 03 Oktober 2019

## KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<b>Bahasa Indonesia</b>	
1.	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyebutkan nama-nama tokoh yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan. 3.5.2 Menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca.
2.	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.
NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<b>IPS</b>	
1.	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk. 3.3.3 Menunjukkan contoh pekerjaan sesuai dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari
2.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan. 4.3.2 Mempresentasikan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>IPA</b> 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
2.	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan. 3.5.2 Menjelaskan isi pokok kejadian yang terdapat dalam cerita yang dibaca.
2.	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>IPS</b> 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi. 3.3.3 Menunjukkan contoh pekerjaan sesuai dengan kegiatan ekonomi.

2.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan suatu kegiatan ekonomi. 4.3.2 Mempresentasikan jenis pekerjaan berdasarkan suatu kegiatan ekonomi.
----	--	--

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
2.	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.

a. Opini (**Bahasa Indonesia**)

Istilah *opinion* yang diterjemahkan menjadi “opini” di definisikan oleh Cutlip dan Center diartikan sebagai pengekspresikan suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. Opini juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan. Opini merupakan kata yang berarti tanggapan atau jawaban terhadap sesuatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata, bisa juga berupa perilaku, sikap, tindakan, pandangan dan tanggapan.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Rizki Miftakul, “Kepribadian Tokoh Dalam Roman *Wilde Reise Durch Die Nacht Karya Walter Moers: Kajian Psikologi Sastra*”. 2012. Jurnal ePrints@UNY <http://eprints.uny.ac.id/9520/3/bab%202-08203241031.pdf> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019

## b. Jenis-Jenis Pekerjaan (IPS)

Adapun tujuan orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik atau lebih layak. Namun tujuan utama orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi setiap kehidupan manusia.

Contoh jenis-jenis pekerjaan, diantaranya:<sup>31</sup>

### 1. Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman. Petani termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang seperti padi, jagung, sayuran, dan buah-buahan.



**Gambar 2.2 Petani sedang menanam padi**

Sumber: <http://www.merdeka.com>

### 2. Peternak

Peternak adalah kegiatan menkembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan hasil dan manfaat

---

<sup>31</sup> Mas'adah, "Peningkatan Pemahaman Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Course Review Horray di Kelas III MI Miftahul Huda Driyorejo Gresik". 2017. Jurnal Digilib UIN SBY <http://digilib.uinsby.ac.id/16714/5/Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019

dari kegiatan tersebut. Misalnya, berternak ayam, itik, kambing, sapi, domba dan lainnya.



**Gambar 2.3 Perternak sedang memberi makan hewan ternak**

Sumber: <http://www.jawa.pos.com>

### 3. Nelayan

Nelayan adalah orang yang mata pencariannya menangkap ikan di laut. Para nelayan menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat jala. Hasil tangkapan ikannya biasanya dijual di pasar untuk mendapatkan uang.



**Gambar 2.4 Nelayan sedang menangkap ikan**

Sumber: <http://grid.id.com>

### 4. Pengrajin

Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat dan menghasilkan barang kerajinan. Hasil kerajinannya antara lain berupa hiasan dinding, kain tenun, batik dan lainnya. Hasil kerajinan dapat digunakan sebagai cindramata atau souvenir.



**Gambar 2.5 Pengrajin sedang menganyam rotan**

Sumber: <http://sumateratimes.com>

c. Sumber daya alam (IPA)

Lingkungan menyediakan berbagai jenis sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam telah memberikan manfaat bagi seluruh manusia. Namun demikian, manusia dalam pemanfaatannya seringkali tidak memperhatikan kelestariannya, sehingga terjadi berbagai kerusakan sumber daya alam diberbagai tempat. Akibat dari kerusakan sumber daya alam tersebut berdampak pada kehidupan manusia dan lingkungannya secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemanfaatannya diperlukan prinsip-prinsip pemanfaatannya sumber daya alam, sehingga kelestariannya tetap terjaga. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan dimana pemerintah bertanggung jawab untuk membuat dan menerapkan kebijakan pelestarian sumber daya alam, sehingga sumber daya alam juga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Iwan Setiawan, “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” Jurnal File Upi Edu [http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN\\_SETIAWAN](http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN) diakses pada tanggal 14 Oktober 2019

## 1. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Suryanegara yang mengatakan bahwa sumber daya alam adalah unsur-unsur alam yang terdiri dari unsur hayati dan unsur fisik yang dikelola manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Sedangkan menurut Katili yang mengatakan bahwasannya sumber daya alam adalah keseluruhan unsur tata lingkungan biofisik yang nyata serta memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai dari sebagian kebutuhan manusia. Kemudian penjelasan yang tak kalah menarik dari Chapman yang mengatakan bahwa sumber daya alam merupakan hasil penilaian manusia terhadap lingkungan unsur-unsur lingkungan hidup.<sup>33</sup>

Dari penjelasan uraian di atas bahwasannya sumber daya alam dapat diartikan semua bahan yang ditemukan manusia di alam yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan kesejahteraannya. Selanjutnya, sumber daya alam dapat diartikan sebagai unsur-unsur lingkungan alam baik fisik maupun hayati.

---

<sup>33</sup> Michael Putra, "Pengertian Sumber Daya Alam Indonesia". Jurnal Sayanda <https://www.sayanda.com/sumber-daya-alam> diakses pada tanggal 8 Oktober 2019

## 2. Upaya pelestarian sumber daya alam

Sumber daya alam yang terjaga kelestariannya akan memungkinkan generasi yang datang ikut menikmati sumber daya alam. Karena itu, setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma-norma dalam pelestarian sumberdaya alam tersebut agar manfaatnya dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama.

Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah:<sup>34</sup>

- a. Menghemat pemakaian sumberdaya alam, terutama sumberdaya alam yang tak terbarukan seperti minyak bumi dan gas, mineral logam dan lain-lain.
- b. menggunakan energi alternatif yang terbarukan seperti angin, sinar matahari dan lain-lain.
- c. tidak melakukan tindakan yang merusak kelestarian fungsi sumberdaya alam seperti penggunaan bahan peledak atau racun untuk menangkap ikan, penebangan kayu pada hutan lindung dan lain-lain.
- d. tidak melakukan perburuan dan perdagangan hewan yang dilindungi.

## 2. Pemanfaatan sumber daya alam dan dampaknya

Sumber daya alam Indonesia terkenal sangat berlimpah, baik sumber daya alam yang terbaru maupun yang tidak terbaru. Pemanfaatan sumberdaya alam tersebut tidak hanya memberi dampak

---

<sup>34</sup> Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan" ...,

positif bagi kesejahteraan manusia Indonesia, tetapi juga menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk manusia di dalamnya.<sup>35</sup>

a. Pemanfaatan sumber daya alam hutan dan dampaknya

Indonesia merupakan negara dengan luas hutan mencapai 120,35 juta hektare atau ketiga terbesar di dunia setelah Brazil dan Zaire. Hutan tersebut mempunyai fungsi utama sebagai paru-paru dunia serta penyeimbang iklim global. Selain luas, ternyata hutan Indonesia menyimpan kekayaan lain, yaitu keanekaragaman hayati. Sumber daya hutan sebenarnya telah cukup lama dimanfaatkan oleh penduduk. Dari hutan, penduduk mengambil kayu, tumbuhan-tumbuhan untuk obat dan makanan, buah-buahan dan berbagai jenis binatang sebagai sumber makanan dan hewan peliharaan.



**Gambar 2.6** Salah satu manfaat hutan sebagai sumber kayu

Sumber: <http://media.photobucket.com>

Hasil kayu dari hutan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan

---

<sup>35</sup> Iwan Setiawan, “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” ...,

furniture, kayu bakar, arang dan berbagai produk kerajinan. Karena itu, sumber daya hutan telah memberikan dampak positif bagi penduduk, baik penduduk sekitar hutan maupun yang jauh dari hutan. Secara umum dampak positif pemanfaatan hutan adalah:<sup>36</sup>

1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan hasil hutan seperti kayu, sumber pangan dari hewan dan tumbuhan hutan, sumber obat-obatan dan sebagainya.
2. bertambahnya pendapatan atau devisa negara dari hasil penjualan kayu dan produk-produk berbahan dasar kayu, misalnya furniture, bahan bangunan dan lain-lain.
3. menyerap lapangan kerja yang bergerak dalam sektor kehutanan.
4. mendorong pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan berkembangnya industri berbahan baku kayu dan hasil hutan lainnya.



**Gambar 2.7 Industri pengelola kayu sebagai salah satu dampak pemanfaatan hutan**

Sumber: <http://www.wapoga.com>

---

<sup>36</sup> Iwan Setiawan, “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” ...,

Pemanfaatan sumberdaya hutan pada akhirnya cenderung berlebihan. Hal ini terjadi adanya peningkatan kebutuhan manusia yang juga cenderung terus meningkat. Akibatnya pemanfaatan hutan berdampak negatif berupa:<sup>37</sup>

1. bertambahnya lahan kritis akibat dibiarkannya hutan yang telah ditebang kayunya.
2. sejumlah spesies terancam punah, bahkan telah mengalami kepunahan akibat rusaknya habitat atau tempat hidup mereka.
3. berkurangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air, konservasi tanah, fungsi klimatologi dan fungsi-fungsi lainnya.
4. meningkatnya peristiwa banjir, kekeringan dan longsor.



**Gambar 2.8 Berkembangnya lahan kritis sebagai salah satu dampak negatif pemanfaatan hutan**

Sumber: <http://www.kabarindonesia.com>

b. Pemanfaatan laut dan dampaknya

Sebagaimana halnya hutan, sumberdaya laut Indonesia juga sangat berlimpah. Berbagai jenis sumberdaya terdapat di laut, seperti berbagai jenis ikan, terumbu karang, mangrove, rumput laut, mineral, energi dari gelombang dan arus laut, minyak bumi dan juga berbagai jenis bahan

---

<sup>37</sup> Iwan Setiawan, “Sumber Daya Alam Lingkungan” ...,

tambang. Kekayaan sumberdaya laut tercermin dari potensi lestari ikan yang mencapai 6,4 juta ton/tahun. Ini berarti jika ikan di laut diambil kurang dari angka tersebut, maka kelestarian ikan akan tetap terjaga. Selain itu, perairan laut dangkal Indonesia yang berjumlah kurang lebih 24 juta hektare sangat cocok dikembangkan untuk usaha budidaya laut seperti ikan kerapu, kakap, baronang, kerang mutiara dan lain-lain. Lahan pesisirnya juga dapat dikembangkan untuk tambak udang, bandeng, kerapu, kepiting dan lain-lain.<sup>38</sup>



**Gambar 2.9 Laut sebagai sumber penghasil ikan**

Sumber: <http://moldychum.typepad.com>, <http://www.fisheries.gov.pg>

Aktivitas pemanfaatan sumberdaya laut juga membawa dampak positif dan negatif. Sebagaimana hutan, laut juga memberikan dampak positif berupa sumbangan pendapatan bagi negara, menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pemanfaatan tersebut membawa dampak negatif berupa:

1. Rusaknya ekosistem terumbu karang akibat penangkapan ikan menggunakan bahan peledak.
2. Rusaknya ekosistem mangrove sebagai pelindung pantai akibat usaha pertambakan.

---

<sup>38</sup> Iwan Setiawan, “Sumber Daya Alam Lingkungan” ...,

3. Terjadinya pencemaran laut akibat tumpahnya minyak dari kapal tanker.



**Gambar 2.10 Kerusakan terumbu karang**

Sumber: <http://www.fisheries.com>

c. Pemanfaatan sumber daya mineral dan dampaknya

Indonesia telah cukup lama memanfaatkan sumberdaya mineralnya. Pada jaman kolonial, para penjajah ikut menikmati kekayaan sumberdaya tersebut. Kini perusahaan-perusahaan asing juga masih menikmati kekayaan sumberdaya mineral di Indonesia. Walaupun berlimpah, pemanfaatan sebagian sumberdaya mineral di Indonesia masih tergolong rendah. Sebagai contoh, produksi batu-bara Indonesia baru mencapai 149 juta ton pada tahun 2005 atau hanya 2,1% dari cadangan sebesar 6,98 miliar ton. Produksi tembaga tahun 2005 hanya mencapai 1,041 juta ton atau 2,5% dari cadangan yang 41,5 juta ton, produksi emas 130,6 ton atau 4,1% dari cadangan emas primer sebesar 3.156 ton, dan perak 320,59 ton atau 2,8% dari cadangan 11.417 ton. Walaupun masih rendah, sektor pertambangan masih menjadi sumber pendapatan utama negara. Nilai ekspor hasil tambang di tahun 2005 mencapai US\$ 9,3 miliar atau meningkat US\$2 miliar

(sekitar 27%) dibandingkan tahun 2004 yang mencapai US\$7,3 miliar. Karena itu, juga menyerap lapangan kerja dalam jumlah yang cukup besar. Namun demikian, dampak negatif dari usaha tersebut juga cukup besar, yaitu:<sup>39</sup>

1. kerusakan lingkungan pada lahan bekas galian memberikan dampak berupa tingginya laju erosi.
2. lokasi pertambangan kadang berada di tengah hutan, sehingga merusak ekosistem hutan.
3. munculnya konflik sosial dalam penguasaan lahan pertambangan.
4. tercemarnya sungai dan wilayah perairan lainnya oleh bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun dari proses pengolahan hasil tambang.



**Gambar 2.11 Kerusakan lingkungan akibat penambangan berupa lahan bekas pertambangan**

Sumber: <http://www.kabarindonesia.com>

d. Pemanfaatan sumber daya pertanian dan dampaknya

pertanian telah lama dikembangkan di Indonesia dan berdampak positif dalam menyediakan sumber pangan dan lapangan kerja bagi penduduk. Dalam perkembangannya, jumlah penduduk terus bertambah

---

<sup>39</sup> Iwan Setiawan, “Sumber Daya Alam Lingkungan” ...,

dan kebutuhan akan pangan juga bertambah. Karena itu, dilakukan intensifikasi pertanian dan ekstensifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian berupaya meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan menggunakan pupuk, sedangkan ekstensifikasi pertanian berupaya meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian. Upaya tersebut pada satu sisi membuahkan hasil berupa peningkatan hasil pertanian. Namun demikian, terdapat pula dampak negatifnya, yaitu:<sup>40</sup>

1. berkurangnya luas hutan akibat alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian.
2. meningkatnya laju erosi akibat pembukaan lahan hutan untuk pertanian dan praktek pertanian pada lahan-lahan dengan kemiringan lereng yang besar.
3. semakin menurunnya kesuburan tanah akibat pemanfaatan yang intensif atau terus menerus.
4. terjadinya pencemaran lingkungan akibat kegiatan pemupukan dan pemberantasan hama dengan menggunakan pestisida dan insektisida yang berlebihan.

---

<sup>40</sup> Iwan Setiawan, “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” ...,



**Gambar 2.12 Pemanfaatan sumber daya pertanian**

Sumber: <http://upload.wikimedia.com>

Berdasarkan penjelasan uraian materi di atas, peneliti fokus serta membatasi pada materi pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam dan dampak pemanfaatannya baik secara positif maupun negatif.



## **BAB III**

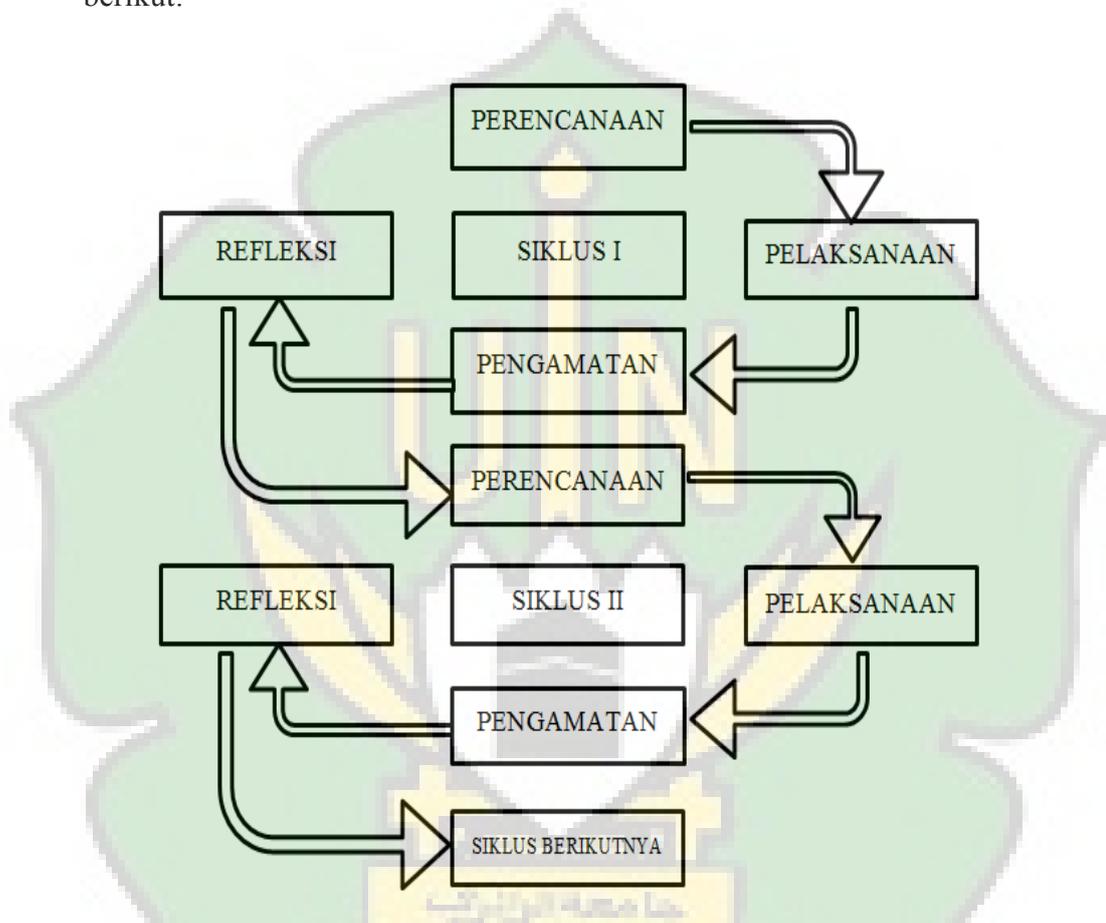
### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Praktik Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan secara efektif oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Praktik Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara logis dan sistematis, serta jujur dalam pelaporannya akan menjadi masukan yang sangat berharga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran yang secara langsung akan berdampak terhadap perbaikan manajemen sekolah secara keseluruhan. Praktik Penelitian Tindakan Kelas dapat dijadikan sebagai sarana penilaian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberi masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Sedikitnya terdapat dua karakteristik PTK yang membedakannya dari jenis penelitian lain, yaitu yang pertama ialah masalah yang diangkat untuk dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan harus berangkat dari praktik pembelajaran nyata dan yang

kedua yaitu guru dapat berkolaborasi atau meminta bantuan orang lain untuk mengenal dan mengelaborasi masalah yang akan dijadikan topik penelitian.<sup>41</sup>

Untuk lebih jelasnya, siklus PTK tersebut di gambarkankan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus PTK<sup>42</sup>**

Beberapa dari penjelasan uraian di atas bahwasannya PTK merupakan suatu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dimana peran guru kedudukannya sangatlah penting dalam mengetahui

<sup>41</sup> Mulyasa, "Praktik Penelitian Tindakan Kelas".(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h.88-89.

<sup>42</sup> Mulyasa, "Praktik Penelitian Tindakan Kelas ..., h.73.

segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari gambar di atas juga dapat diuraikan bahwasannya PTK itu bersiklus, jika siklus pertama tidak berhasil maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya, yang tujuannya untuk mengkoreksi atau memperbaiki kesalahan yang ada pada siklus sebelumnya.

Adapun prosedur atau langkah-langkah penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu kegiatan merencanakan sebuah tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada. Dalam tahap ini sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
  - a. Menetapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*
  - b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
  - c. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus dengan menggunakan sintak model *Inside Outside Circle*
  - d. Menyiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - e. Menyiapkan LKPD dan media. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dan lembar evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi dari rancangan yang telah ditetapkan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai aktivitas belajar siswa dan hasil belajar serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model *Inside Outside Circle*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: guru menyiapkan kelas untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan peneliti juga nantinya akan membagikan LKPD serta memberikan soal post test diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.
3. Observasi (pengamatan), yaitu Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu orang guru bidang studi dan satu lagi teman sejawat. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, keaktifan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Sementara kegiatan berlangsung, guru (peneliti) mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan.
4. Refleksi, Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru (peneliti). Refleksi dilakukan

- dengan melakukan diskusi dengan guru pengamat dan teman sejawat untuk
- mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengkaji kembali apa yang terjadi pada siklus 1 guna untuk menyempurnakannya pada siklus ke II.<sup>43</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian bertempat di MIN Bungcala atau MIN 25 Aceh Besar. Beralamat Jl. Blang Bintang Lama KM 10 Desa Lambro Bileu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, 23372. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2019 sampai dengan 23 November 2019.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya satu. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi Aktivitas Guru**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat semua kegiatan yang berlangsung tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bima Aksara, 2009), h.16

peningkatan aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi atau pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dalam proses kegiatan pembelajaran. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas kegiatan proses belajar siswa dalam memperoleh pembelajaran selama proses kegiatan pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*.

## 3. Tes

Tes merupakan latihan atau yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki individu dan kelompok. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah proses kegiatan belajar berlangsung, gunanya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui dan mengukur aktivitas belajar siswa dan pemahaman materi pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah merupakan salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk mencari data dalam penelitian. Dalam

pelaksanaan penelitian ini ada beberapa instrumen Pengumpulan Data, diantaranya yaitu:

#### 1. Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktifitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru selama kegiatan proses belajar mengajar. Dan pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan mencentang tanda check-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan proses pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

#### 2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi aktifitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Dan pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan mencentang tanda check-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan proses pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru pada saat proses kegiatan

pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

### 3. Soal Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didik didorong untuk menunjukkan penampilan maksimal.<sup>44</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, bahwa tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa digunakan untuk memperoleh informasi yang telah didapatkan. Jadi, di dalam penelitian ini, soal tes yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan indikator-indikator yang dinilai dan disesuaikan dengan penerapan model *Inside Outside Circle*.

### F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang paling penting, karena pada tahapan ini peneliti merumuskan hasil dari penelitian. Hasil penelitian dapat dirumuskan jika semua data telah terkumpul dan di analisis. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Terhadap Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil tentang observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan

---

<sup>44</sup> Purwanto, 2011. "Evaluasi Hasil Belajar". (Yogyakarta: Pustaka Belajar), h.63.

menggunakan nilai rata-rata dari Tingkat Kemampuan Guru (TKG) dan rumus presentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas Guru/Jumlah Nilai Yang Diperoleh

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan

100% = Nilai Tetap<sup>45</sup>

Membuat interval presentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru**

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Menurut Anas Sudjono, menerangkan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik

<sup>45</sup> Anas Sudjono, 2009. "Pengantar Statistik Pendidikan". (Jakarta: Rajawali Press), h.43.

atau baik sekali". Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.<sup>46</sup>

## 2. Analisis Data Terhadap Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa di analisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa/Jumlah Nilai Yang Diperoleh

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan

100% = Nilai Tetap<sup>47</sup>

Membuat interval presentase dan kategori kriteria penilaian observasi siswa diantaranya sebagai berikut:<sup>48</sup>

**Tabel 3.2. Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan siswa**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali

<sup>46</sup> Anas Sudjono, "Pengantar Statistik Pendidikan".(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), h.43.

<sup>47</sup> Anas Sudjono, "Pengantar Statistik Pendidikan ...", h. 43.

<sup>48</sup> Anas Sudjono, "Pengantar Statistik Pendidikan ...", h. 43

2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

### 3. Analisis Data Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Rumus untuk menghitung presentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa<sup>49</sup>:

$$P = \frac{Nt}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Ketuntasan Belajar

F = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa Keseluruhan

100% = Nilai Tetap

<sup>49</sup> Rini Meita Indrawati, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran". 2013. Journal of Elementary Education <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/download/2068/2536> diakses pada tanggal 11 Januari 2020

Untuk memudahkan data yang sudah diperoleh agar dapat dilihat tingkat keberhasilannya, maka seluruh hasil yang sudah diperoleh dikriteria kedalam beberapa kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kriteria presentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa.<sup>50</sup>**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80%-100%	A	Sangat Tinggi
60%-79%	B	Tinggi
40%-59%	C	Sedang
20%-39%	D	Rendah
<20%		Sangat Rendah

---

<sup>50</sup> Rini Meita Indrawati, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran" ..,

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Desa Lambro Bileu pada tanggal 16 November s/d 23 November 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, peneliti melaksanakan penelitian sebanyak dua kali pertemuan. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada materi pendapat tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan, pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam, pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Pembelajaran 1 dan Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku Pembelajaran 1 di kelas IV. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Azizah, S.Ag yang merupakan guru wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam mengolah proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya yaitu Zikraul Husna yang merupakan mahasiswi Prodi PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian MIN 25 Aceh Besar

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1.	Kamis/14-11-2019	-	Memberikan surat penelitian	-
2.	Sabtu/16-11-2019	40 Menit	Mengajar Siklus I	IV.a
3.	Sabtu/16-11-2019	15 Menit	Tes Siklus I	IV.a
4.	Sabtu/23-11-2019	40 Menit	Mengajar Siklus II	IV.a
5.	Sabtu/23-11-2019	15 Menit	Tes Siklus II	IV.a

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dalam dua siklus, adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV
- 2) Menetapkan subtema yaitu: Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan.
- 3) Analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

- 4) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP I tentang materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.
- 5) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok.
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar.
- 7) Menyusun tes test evaluasi yang akan dilakukan pada akhir siklus I.
- 8) Menyusun lembar aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 9) Penyusunan lembar observasi tersebut yang memuat indikator-indikator pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*. Adapun observasi ditujukan pada guru dan siswa. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*.
- 10) Setelah selesai, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) pada siklus I, dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya hari Sabtu, 16 November 2019 pada jam 10.50 – 12.35. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan: (a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam (b) Guru menanyakan kabar siswa dan merapikan tempat duduk (c) Guru mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsensi (d) Guru menyampaikan apersepsi: (mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, mengaitkan antara materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam, dengan menanyakan *“apa manfaat kopi?”* *“kira-kira dimana kopi tumbuh? pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga kopi dapat sampai ke konsumen?”*) (e) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari (pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam) (f) Guru menjelaskan tujuan dari mempelajari materi tersebut (g) Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa (h) Pada kegiatan awal dalam menanggapi pembelajaran siswa

merasa senang karena guru yang mengajar adalah guru baru dimana anak usia SD/MI suka mencari perhatian dari seseorang yang dianggap baru atau pendatang baru.

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu memberikan: (a) Guru membagikan bahan bacaan “Tempat Hidup Tanaman Kopi” (b) Memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam dan menempelkan di papan tulis (c) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam berdasarkan gambar tersebut. Siswa memberikan dugaan sementara terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru (d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam terkait pertanyaan yang diajukan guru agar mereka menemukan jawaban dengan sendiri secara tepat dan benar dalam kegiatan ini (e) Selanjutnya guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tentang keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam (f) Guru memberikan arahan atau langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD (g) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan atau langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut (h) Guru membimbing siswa dalam

mengerjakan LKPD (i) Guru meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya (j) Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang dipelajari (k) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan (l) Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengamati gambar pekerjaan di sekitar kebun kopi dan menempelkannya di papan tulis (m) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan gambar tersebut. Siswa memberikan dugaan sementara terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru (n) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah jenis-jenis pekerjaan terkait pertanyaan yang diajukan guru agar mereka menemukan jawaban dengan sendiri secara tepat dan benar dalam kegiatan ini (o) Selanjutnya guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tentang jenis-jenis pekerjaan (p) Guru memberikan arahan atau langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD (q) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan atau langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut (r) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD (s) Guru meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya (t) Guru membimbing

siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang dipelajari (u) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan (v) Selanjutnya, guru membagikan bahan bacaan “Taman Bermain Yang Hilang” (w) Selanjutnya guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tentang bahan bacaan yang dibagikan (x) Setelah selesai, guru meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas.

### **3) Kegiatan Penutup**

Kegiatan akhir pada tahap penutup yaitu: (a) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan lebih mendalam tentang pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya kegiatan sumber daya alam (b) Guru memberikan *post test* siklus I kepada siswa berupa tes pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam (c) Guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana pembelajaran hari ini dan apa kesulitannya dalam proses pembelajaran (d) Guru menyampaikan materi selanjutnya serta memberikan pesan-

pesan moral setelah semuanya selesai (e) Guru menutup pelajaran dengan salam. Pada kegiatan ini siswa mengerjakan tugas dengan baik, dengan harapan pertemuan selanjutnya akan diterapkan lagi model *Inside Outside Circle*, karena dengan model ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sesuai dengan konsep yang dipelajari.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer setelah pengamatan siklus I.

#### 1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Indikator pengamatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru wali kelas IV yang bernama Azizah, S.Ag. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator	Skor
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>		
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	4
2	Menanyakan " <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> " Menuliskan tema 4 pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis	4

3	Meminta siswa berdiskusi tentang jenis pekerjaan dengan memperhatikan gambar kopi yang dibawa oleh guru. Menanyakan kepada siswa "Apa manfaat kopi? Kira-kira, dimana kopi tumbuh? Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga kopi dapat sampai ke konsumen?"	4
4	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran	4
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya	3
6	Membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa	4
7.	Membagikan bahan bacaan dan membaca teks bacaan tentang "Tempat Hidup Tanaman Kopi" dan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan bacaan tersebut. Secara keseluruhan, siswa dibantu oleh guru membahas jawaban-jawaban yang ada dan menyimpulkannya bersama.	3
8.	Menyampaikan setiap tanaman yang kita konsumsi harus dijaga kelestariannya. Begitu juga tanah yang ditanaminya. Tanaman dan tanah adalah sumber daya alam yang harus kita jaga keberadaannya. Penggunaan yang berlebihan akan merugikan kita.	3
9.	Memperlihatkan media gambar upaya pelestarian sumber daya alam. (Gambar: Penanaman pohon, penanaman bakau, mematikan lampu dan kran air.)	3
10.	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar tersebut 1. Apa yang terjadi apabila tidak adanya penanaman pohon dan pohon yang sudah ada ditebang secara liar? 2. Apa yang terjadi apabila tidak adanya penanaman pohon bakau di tepi pantai? 3. Apa yang terjadi apabila lampu dihidupkan terus menerus tanpa dimatikan? Apa yang terjadi apabila air kran tidak dimatikan kran airnya?	2
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah upaya kegiatan pelestarian	3

	sumber daya alam yang terjadi pada gambar tersebut	
12.	Meminta siswa untuk mengamati gambar pekerjaan di sekitar perkebunan kopi.	3
13.	Mengajukan pertanyaan “banyak masyarakat yang menikmati kopi, bagaimana cara pembuatan kopi? untuk mengolah kopi menjadi minuman, banyak jenis pekerjaan yang terlibat. Ada penanam kopi, pemetik kopi, penggiling daun kopi, dan pengemas kopi. Nah, ada beberapa jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar tersebut.	3
14.	Meminta siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Setiap siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman di sebelahnya.	3
15.	Meminta siswa untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar jenis pekerjaan di sekitar lingkungan serta dampak pekerjaan tersebut.	3
16.	Meminta siswa memperhatikan informasi dari guru tentang tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan.	3
17.	Mengajukan pertanyaan “apakah tanaman memberi manfaat pada manusia? Apabila terus-terusan memanfaatkan tanaman secara tidak terbatas, tanaman akan? Manusia akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, kita wajib menjaga keberadaan tanaman dengan menanam kembali serta menjaga lingkungannya.”	3
18.	Meminta siswa akan membaca cerita tentang pengaruh tumbuhan terhadap keseimbangan alam. Siswa membaca cerita tentang “Taman Bermain yang Hilang”. Selanjutnya membagi lembar pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan tersebut.	3
19.	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD	2
20.	Memberikan arahan/ langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD yang akan dilakukan siswa	2
21.	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/ langkah-langkah yang ada dari petunjuk LKPD tersebut	3
22.	Membimbing siswa dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang di pelajari	2
23.	Mengecek masing-masing kelompok ketika menjawab dengan mengisi LKPD	3
24.	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	3
25.	Meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas	3

26.	Memberikan pujian kepada semua kelompok	4
27.	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	2
28.	Membagikan kertas posttest dan melakukan refleksi dengan menanyakan “bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?” dan meminta siswa bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan	4
29.	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam	4
<b>Jumlah Nilai Capaian</b>		<b>93</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80%</b>
<b>Kategori</b>		<b>(Baik Sekali)</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa setiap indikator yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan terhadap kemampuan guru adalah 80% dan termasuk dalam kategori baik sekali. Akan tetapi, masih ada beberapa indikator-indikator aktivitas guru yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan masih perlu perbaikan yaitu: 1) Pada saat mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi guru sudah mampu mengaitkan tema/ subtema dengan materi yang diajarkan, tetapi guru belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik, hal ini terlihat pada saat guru membuka pembelajaran belum sepenuhnya menertibkan siswa agar tidak ribut di dalam kelas. 2) Guru dalam menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran masih kurang sesuai. 3) Guru kurang bisa mengatur waktu dalam meminta kepada siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan.

Adapun indikator aktivitas belajar yang paling tertinggi pada aktivitas guru di atas adalah pada indikator *visual activities dan oral activities* pada

kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena guru telah mampu memancing siswa untuk mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang diamati berdasarkan pertanyaan yang guru ajukan berhubungan dengan materi yang dipelajari, kemudian guru juga mampu memberikan kesimpulan sementara dari jawaban siswa sebelum melanjutkan kegiatan selanjutnya. Sedangkan indikator terendah adalah pada indikator *writing activities*, pada kategori cukup. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengatur waktu dalam memberikan waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Zikraul Husna mahasiswi PGMI. Analisis terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator	Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>		
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	4
2	Memperhatikan penjelasan guru	4
3	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )	4
4	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>motivasi</i> )	4
5	Memperhatikan penjelasan guru	3
6	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru	4
7.	Memperhatikan dan membaca tentang bahan	3

	bacaan.	
8.	Memperhatikan dan mengamati gambar yang disajikan	3
9.	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru	3
10.	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru	2
11.	Menjelaskan apa yang akan terjadi pada gambar tersebut	3
12.	Mengamati gambar yang disajikan oleh guru di papan tulis.	3
13.	Tanya jawab seputar masalah yang disajikan	3
14.	Menjelaskan apa yang akan terjadi pada bahan bacaan tersebut	3
15.	Berdiskusi dengan teman sebangku seputar masalah yang disajikan	3
16.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	3
17.	Mendengarkan penjelasan guru.	3
18.	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	3
19.	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD	2
20.	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	2
21.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas	3
22.	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	2
23.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	3
24.	Mendengarkan hasil presentasi kelompok lain	3
25.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi	3
26.	Membalas sapaan guru	4
27.	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	2
28.	Mengisi kertas postest dan refleksi	4
29.	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru	4

<b>Jumlah Nilai capaian</b>	<b>90</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>77%</b>
<b>Katagori</b>	<b>(Baik)</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa adalah 77% dan termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi, masih ada beberapa indikator-indikator pada aktivitas siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan masih perlu perbaikan yaitu: 1) Siswa kurang memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru. 2) Siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan langkah-langkah yang tercantum pada petunjuk LKPD dalam mengerjakan LKPD dan siswa kurang berdiskusi dan kerja sama dalam mengerjakan LKPD serta tidak menyelesaikan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan. 3) Siswa kurang mampu dalam menyimpulkan materi yang dipelajari, hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya pada diri siswa dan juga dipengaruhi oleh kurang memperhatikan atau mendengarkan materi yang disampaikan guru, sehingga perlunya diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Adapun indikator aktivitas yang paling tertinggi pada aktivitas siswa di atas adalah pada indikator *visual activities*, pada kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena siswa dengan sangat baik memperhatikan gambar yang disajikan guru di papan tulis berdasarkan materi yang dipelajari. Sedangkan indikator terendah adalah pada indikator *mental activities*, *listening activities* dan *writing*

*activities* pada kategori cukup. Hal ini terjadi karena siswa kurang mampu dan berani dalam menyampaikan dan memberikan tanggapan dari hasil pengamatan yang diamati. Hal ini sejalan dengan Hikmawati mengatakan bahwa, hasil tindakan siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan, dan masih terdapat indikator-indikator aktivitas belajar yang belum dilaksanakan. Pada siklus I melaksanakan pembelajaran, siswa sudah dapat melaksanakan tiga indikator dari enam indikator yang terdapat dalam aktivitas belajar.<sup>51</sup> Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah memahami langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*, yang pada akhirnya menghasilkan nilai belajar yang di kategorikan baik.

### 3) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti menyelesaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Inside Outside Circle*, selanjutnya pada akhir pembelajaran guru membagikan tes *post test* berupa *multiple choise* yang diberikan sesudah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* untuk mengukur tingkat aktivitas belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>51</sup> Nurula Djafar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Impres II Tangkiang Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No.1 2014. hlm. 102. Diakses pada tanggal 11 Desember 2019 dari situs <http://media.neliti.com/media/publications/109454-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-i.pdf>

Tabel 4.4 Ketuntasan Nilai Hasil Tes Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM 70)
1	S1	90	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	50	Tidak Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	60	Tidak Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	50	Tidak Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	40	Tidak Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S26	70	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	50	Tidak Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	50	Tidak Tuntas
32	S32	70	Tuntas
33	S33	70	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
35	S35	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2.460</b>	

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{23}{35} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus I sudah ada 23 atau sebesar (65%) siswa yang tuntas belajar, sedangkan 12 atau sebesar (35%) orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. test akhir ini diperoleh sesudah penerapan model *Inside Outside Circle*, adapun nilai paling tertinggi yaitu 90 dan nilai paling terendahnya yaitu 40. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 25 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan klasikal 75% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. sedangkan nilai rata-rata ini tergolong pada kriteria Tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah terlihat dari beberapa siswa sudah mampu memahami dari materi yang dipelajari dengan menggunakan daya serap dengan baik dan mampu memberikan kriteria jawaban yang tepat dari soal-soal yang terdapat pada lembar *post test*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas, sehingga perlu adanya perbaikan dengan melakukan tahap pada siklus ke II guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi**

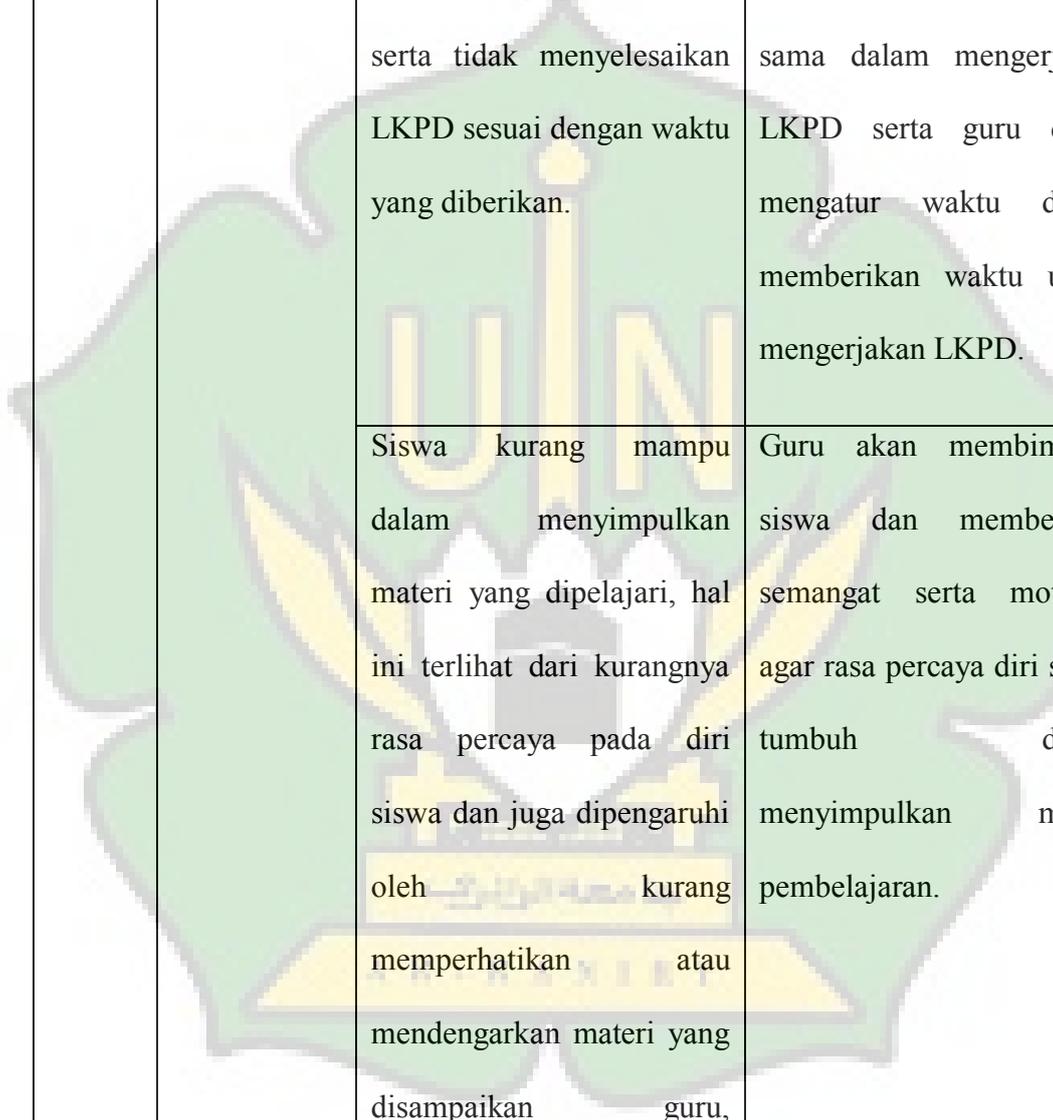
Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas  Guru	<p>Pada saat mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi guru sudah mampu mengaitkan tema/ subtema dengan materi yang diajarkan, tetapi guru belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik, hal ini terlihat pada saat guru membuka pembelajaran belum sepenuhnya menertibkan siswa agar tidak ribut di dalam kelas.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai serta guru akan memperbaiki lagi cara mengaitkan tema/ subtema pembelajaran dengan pengalaman siswa.</p>
		<p>Guru dalam menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran masih kurang sesuai.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.</p>

		<p>Guru kurang bisa mengatur waktu dalam meminta kepada siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan.</p>	<p>Untuk selanjutnya guru akan mengatur waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan pada saat siswa mengerjakan LKPD.</p>
		<p>Adapun indikator aktivitas belajar yang paling tertinggi pada aktivitas guru adalah pada indikator <i>oral activities dan visual activities</i>, hal ini terjadi karena guru telah mampu memberi pertanyaan sederhana serta mengamati aktivitas siswa dan memancing siswa untuk mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada saat melakukan mengamati gambar yang disajikan guru berdasarkan pertanyaan</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya lebih ditekan lagi pada indikator <i>mental activities, listening activities emotional activities dan writing activities</i> agar terjadi peningkatan pada indikator tersebut.</p>

		<p>yang guru ajukan berhubungan dengan materi yang diajarkan. Sedangkan indikator terendah adalah pada indikator <i>writing activities</i>, hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengatur waktu sesuai dengan waktu yang diberikan.</p>	
2.	Aktivitas Siswa	<p>Siswa kurang memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan memancing siswa untuk memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru.</p>
		<p>Siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan langkah-langkah yang tercantum pada petunjuk LKPD</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, guru akan memusatkan perhatian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai</p>

		<p>dalam mengerjakan LKPD dan siswa kurang berdiskusi dan kerja sama dalam mengerjakan LKPD serta tidak menyelesaikan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan.</p>	<p>langkah-langkah yang tercantum dalam LKPD dan mengajak siswa untuk mau berdiskusi dan bekerja sama dalam mengerjakan LKPD serta guru dapat mengatur waktu dalam memberikan waktu untuk mengerjakan LKPD.</p>
		<p>Siswa kurang mampu dalam menyimpulkan materi yang dipelajari, hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya pada diri siswa dan juga dipengaruhi oleh  kurang memperhatikan atau mendengarkan materi yang disampaikan guru, sehingga perlunya diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.</p>	<p>Guru akan membimbing siswa dan memberikan semangat serta motivasi agar rasa percaya diri siswa tumbuh dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p>

		<p>Adapun indikator aktivitas belajar yang paling tertinggi pada aktivitas siswa di atas adalah pada indikator <i>visual activities</i> hal ini terjadi karena siswa sudah mampu mengamati gambar dan terampil membedakan atau mengolongkan materi berdasarkan materi yang diajarkan. Sedangkan indikator terendah adalah pada indikator <i>mental activities, listening activities dan writing activities</i> hal ini terjadi karena siswa kurang percaya diri dalam penyampaian tanggapan maupun kesimpulan dan kurang mendengar penjelasan guru serta</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya lebih ditekan lagi pada indikator <i>mental activities, listening activities dan writing activities</i> agar terjadi peningkatan pada indikator tersebut.</p>
--	--	--	--

		mengerjakan LKPD tidak sesuai dengan waktu yang diberikan.	
3.	Ketuntasan Belajar Siswa	Pada siklus I ketuntasan belajar siswa belum memenuhi KKM yaitu 70	Untuk pertemuan selanjutnya pada proses belajar mengajar guru harus mencapai ketuntasan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Setelah siklus I tidak berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka dilanjutkan pada siklus ke II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan berdasarkan hasil temuan observer yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

### a. Tahap Perencanaan

Penelitian yang di lakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan penelitian siklus II adapun yang harus di persiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Analisis Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

- 2) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP II tentang materi pendapat tentang bagian yang disukai dari teks, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.
- 3) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar.
- 5) Menyusun tes tes evaluasi yang akan dilakukan pada akhir siklus II.
- 6) Menyusun lembar aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penyusunan lembar observasi tersebut memuat indikator-indikator pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) pada siklus II , dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya hari Kamis 23 November 2019 di kelas IV pada jam 11.50 – 12.35. Pada siklus ke II guru harus melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih lagi dari pada siklus I. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus II dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

##### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan: Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,

menanyakan kabar siswa dan merapikan tempat duduk (c) Guru mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsensi siswa, guru mengulang sedikit materi pada siklus I dengan melakukan tanya jawab untuk melihat apakah siswa masih mengingat pelajaran pada pertemuan pertama, menyampaikan apersepsi: (mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, mengaitkan antara materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli dalam kehidupan sehari-hari), menampilkan gambar nelayan dengan menanyakan *“diaman tempat nelayan bekerja? Apa tugas nelayan? Apa manfaat nelayan bagi orang lain?”*, menyampaikan materi yang akan dipelajari (pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli), menjelaskan tujuan dari mempelajari materi tersebut, memotivasi siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menyuruh siswa mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dan membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti guru terlebih dahulu membagikan bahan bacaan tentang “Pak Welly, Kepala Sekolah”, kemudian guru dan siswa bertanya jawab sesuai dengan bahan bacaan tersebut, membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang teks cerita yang dibagikan, memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD, menanyakan

kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut, membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya, membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan teks bacaan, meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “siapa diantara kalian yang ayahnya bekerja sebagai nelayan?”, menunjukkan gambar nelayan tradisional menangkap ikan dengan alat ramah lingkungan dan nelayan modern menangkap ikan dengan alat tidak ramah lingkungan, mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teknologi dalam menangkap ikan berdasarkan gambar tersebut. Siswa memberikan dugaan sementara terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan teknologi dalam menangkap ikan yang terjadi dalam gambar tersebut, membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang teknologi dalam menangkap ikan, memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD, menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut, membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan

bekerja sama dengan anggota kelompoknya, membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang dipelajari. Selanjutnya guru juga menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan, meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan. Selanjutnya, guru menunjukkan gambar jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut dan hasil dari setiap pekerjaan tersebut, mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan aktivitas jual beli berdasarkan gambar tersebut. Siswa memberikan dugaan sementara terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan aktivitas jual beli yang terjadi dalam gambar tersebut, membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang teknologi dalam menangkap ikan dan memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD, sebagai berikut :

- (a) Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut.
- (b) Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD.
- (c) Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- (d) Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang dipelajari.

(e) Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan.

(f) Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan.

(g) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada tahap penutup yaitu (a) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan lebih mendalam tentang materi yang dipelajari (b) Guru memberikan *post test* siklus II kepada siswa berupa tes pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli (c) Guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana pembelajaran hari ini dan apa kesulitannya dalam proses pembelajaran (d) Guru menyampaikan materi selanjutnya serta memberikan pesan-pesan moral setelah semuanya selesai (e) Guru menutup pelajaran dengan salam. Pada kegiatan ini siswa mengerjakan tugas dengan baik, dengan harapan pertemuan selanjutnya akan diterapkan lagi pendekatan keterampilan proses, karena dengan pendekatan ini pembelajaran lebih berpusat pada siswa untuk belajar secara mandiri.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan pada siklus I. Berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya.

#### 1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru wali kelas IV yang bernama Azizah, S.Ag. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengolah Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator	Skor
<b>B. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>		
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	4
2	Menanyakan " <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> " Menuliskan tema 4 pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis	4
3	Meminta siswa berdiskusi tentang tentang pekerjaan nelayan dengan memperhatikan gambar nelayan yang dibawa oleh guru. Menanyakan kepada siswa "dimana tempat nelayan bekerja? Apa tugas nelayan? Apa manfaat nelayan bagi orang lain?"	4

4	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran.	3
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya	3
6	Membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa	4
7.	Membagikan bahan bacaan dan membaca teks bacaan tentang “Pak Welly, Kepala Sekolah” dan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan bacaan tersebut. Secara keseluruhan, siswa dibantu oleh guru membahas jawaban-jawaban yang ada dan menyimpulkannya bersama.	4
8.	Meminta siswa menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan jenis-jenis pekerjaan.	4
9.	Memperlihatkan media gambar nelayan tradisional dan nelayan modern. (Gambar: menangkap ikan dengan alat ramah lingkungan dan menangkap ikan dengan alat yang tidak ramah lingkungan.)	4
10.	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar tersebut 1. Apa yang terjadi apabila menangkap ikan dengan alat yang ramah lingkungan? 2. Apa yang terjadi apabila menangkap ikan dengan alat yang tidak ramah lingkungan?	4
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah jenis pekerjaan nelayan tradisional dan nelayan modern yang terjadi pada gambar tersebut	4
12.	Meminta siswa untuk mengamati gambar jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut dan hasil dari setiap pekerjaan.	4
13.	Mengajukan pertanyaan “kemana nelayan membawa hasil tangkapannya? Kemana pengepul ikan membawa ikan? Kemana penjual ikan menjual ikannya? Ikan yang dibeli diolah untuk? Nah, ada beberapa jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar tersebut.	4
14.	Meminta siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Setiap siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman di	4

	sebelahnya.	
15.	Meminta siswa untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar jenis pekerjaan di sekitar tersebut.	4
16.	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD	4
17.	Memberikan arahan/ langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD yang akan dilakukan siswa	4
18.	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/ langkah-langkah yang ada dari petunjuk LKPD tersebut	4
19.	Membimbing siswa dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang di pelajari	4
20.	Mengecek masing-masing kelompok ketika menjawab dengan mengisi LKPD	3
21.	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	3
22.	Meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas	4
23.	Memberikan pujian kepada semua kelompok	4
24.	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	4
25.	Membagikan kertas posttest dan melakukan refleksi dengan menanyakan “bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?” dan meminta siswa bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan	4
26.	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam	4
<b>Jumlah Nilai capaian</b>		<b>100</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>96%</b>
<b>Katagori</b>		<b>(Baik Sekali)</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa setiap indikator yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata persentase secara keseluruhan terhadap kemampuan guru mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 96% dan termasuk dalam kategori

baik sekali. Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* pada subtema 2 pekerjaan di sekitarku terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP. Adapun aktivitas belajar yang paling tinggi pada aktivitas guru siklus II yaitu pada indikator *visual activities, oral activities, mental activities, listening activities dan emotional acrtivities* pada kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator-indikator lain berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II indikator aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I. Pada siklus I indikator *writing activities* berada pada nilai yang rendah yaitu pada kategori cukup, akan tetapi pada siklus II terjadinya peningkatan. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengarahkan siswa untuk mengelompokkan dengan mencari persamaan dan perbedaan berdasarkan pengamatan atau percobaan yang dilakukan.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran penerapan model *Inside Outside Circle* dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Zikraul Husna mahasiswi PGMI. Kegiatan observasi pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pada kelas IV MIN 25 Aceh Besar pada table 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator	Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>		
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	4
2	Memperhatikan penjelasan guru	4
3	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )	4
4	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>motivasi</i> )	4
5	Memperhatikan penjelasan guru	4
6	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru	4
7.	Memperhatikan dan membaca tentang bahan bacaan.	4
8.	Memperhatikan gambar yang disajikan oleh guru.	4
9.	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru	4
10.	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru	3
11.	Menjelaskan apa yang akan terjadi pada bahan bacaan tersebut.	4
12.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	4
13.	Mendengarkan penjelasan guru.	4
14.	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	4
15.	Bertanya apabila ada yang tidak dipahami mengenai materi yang dipelajari.	4
16.	Tanya jawab seputar masalah yang disajikan.	4
17.	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD	3
18.	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	3
19.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas	4
20.	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3
21.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	4
22.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi	4
23.	Membalas sapaan guru	4
24.	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	3
25.	Mengisi kertas postest dan refleksi	4
26.	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru	4
<b>Jumlah Nilai capaian</b>		<b>99</b>

<b>Rata-rata</b>	<b>95%</b>
<b>Katagori</b>	<b>(Baik Sekali)</b>

Berdasarkan analisis aktivitas pembelajaran tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata persentase secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dan mendapat nilai 95% dan termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung baik sekali dengan penerapan model *Inside Outside Circle* pada subtema benda pekerjaan di sekitarku. Hal ini terlihat dari nilai persentase siklus I dan siklus II. Hal ini sejalan dengan Hikmawati, mengatakan bahwa keberhasilan siklus II mencapai kategori sangat baik karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator-indikator aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami betul langkah-langkah pembelajaran *Inside Outside Circle*.<sup>52</sup>

Penjelasan di atas disimpulkan bahwa, indikator aktivitas belajar mengalami peningkatan pada aktivitas siswa siklus II, yang paling tinggi yaitu pada indikator *visual activities, listening activities, oral activities mental activities dan emosional activities* pada kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator-indikator lain berada pada ketegori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus

---

<sup>52</sup> Nurula Djafar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Impres II Tangkiang Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No.1 2014. hlm. 102. Diakses pada tanggal 11 Desember 2019 <http://media.neliti.com/media/publications/109454-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-i.pdf>

II indikator aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I. Pada siklus I indikator terendah adalah pada indikator *mental activities*, *listening activities* dan *writing activities* pada kategori cukup, akan tetapi pada siklus II terjadinya peningkatan. Hal ini terjadi karena siswa sudah mampu dan berani serta percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan dan memberikan tanggapan dari hasil pengamatan yang diamati.

### 3) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti menyelesaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Inside Outside Circle*, selanjutnya pada akhir pembelajaran guru membagikan tes *post test* berupa *multiple choice* yang diberikan sesudah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap materi materi yang dipelajari, untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil ketuntasan belajar siswa selama pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Ketuntasan Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM 70)
1	S1	100	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	100	Tuntas

8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	60	Tidak Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	60	Tidak Tuntas
22	S22	70	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	100	Tuntas
32	S32	70	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
35	S35	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2.870</b>	

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{35} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa pada siklus II siswa mencapai ketuntasan sebanyak 31 siswa atau sebesar 88%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 4 siswa atau 12%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah penerapan model *Inside Outside Circle*, adapun nilai paling

tertinggi yaitu 100 dan nilai paling terendahnya yaitu 60, sedangkan nilai rata-rata ini tergolong pada kriteria Sangat Tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menangkap suatu konsep yang dipelajari dengan baik dan mampu memberikan tanggapan yang tepat dari soal-soal yang terdapat pada lembar *post test*. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Inside Outside Circle* untuk siklus ke II di kelas IVa MIN 25 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

Adapun penjelasan tentang hasil temuan oleh observer selama pembelajaran dengan penerapan model *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Setiap indikator-indikator aktivitas belajar sudah berada pada kategori baik dan sangat baik, indikator-indikator aktivitas belajar yang berada pada kategori sangat baik yaitu pada indikator <i>visual activities</i> , <i>mental activities</i> , <i>oral activities</i> , <i>listening activities</i> dan <i>emotional activities</i> sedangkan indikator aktivitas belajar pada kategori baik yaitu <i>writing activities</i> , dengan memperoleh nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 96% sudah	Untuk meningkatkan aktivitas guru agar selalu baik, didukung dengan cara guru mengelola atau mendesain pembelajaran seefesien dan seefektif mungkin agar pembelajaran tercapai seperti yang diharapkan.

		mengalami peningkatan dari siklus I.	
2.	Aktivitas Siswa	Setiap indikator-indikator aktivitas belajar sudah berada pada kategori baik dan sangat baik, indikator-indikator aktivitas belajar berada pada kategori sangat baik yaitu pada indikator <i>visual activities</i> , <i>mental activities</i> , <i>oral activities</i> , <i>listening activities</i> dan <i>emotional activities</i> sedangkan indikator aktivitas pada kategori baik yaitu <i>writing activities</i> . dengan memperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 95% sudah mengalami peningkatan dari siklus I.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.
3.	Ketuntasan Belajar Siswa	Pada siklus II ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi KKM yaitu 70.	Pada setiap pembelajaran guru harus terus melatih dan mengasah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Tematik saja melainkan pada semua mata pelajaran di MI/SD

### B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Inside Outside Circle dapat membuat siswa lebih aktif dan

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dipengaruhi oleh bagaimana guru mendesain pembelajaran dengan menggunakan dan menyediakan media yang menarik, alat dan bahan yang sesuai dengan materi, sehingga dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat setelah diadakan test akhir dengan seperangkat tes evaluasi test. Adapun pembahasan penelitian tentang analisis data, baik data aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

#### 1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yakni membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran pada kategori sangat baik dengan persentase 80%. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik yaitu termasuk kategori baik sekali, maka guru harus mampu

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi*”. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003). h.4.

meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran. Menurut Omrod, menyatakan bahwa agar proses pembelajaran terjadi secara optimal dan mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam mengajar, maka guru harus mampu mengidentifikasi pengetahuan dan aktivitas yang siswa inginkan dan mudah dikuasai oleh mereka, menentukan urutan yang tepat untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut, agar siswa memahami materi yang diajarkan.<sup>54</sup>

Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan persentase 96%, upaya peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* pada siklus II mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan setiap tahapannya dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran seperti kesesuaian alat dan bahan ajar serta media pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

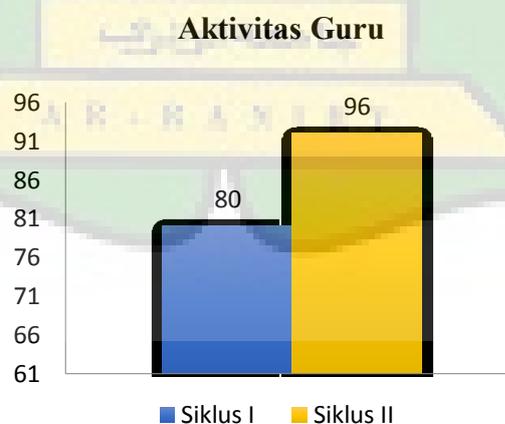
Adapun indikator aktivitas belajar yang paling tertinggi pada aktivitas guru siklus I yaitu berada pada indikator *visual activities dan oral activities* dengan kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena guru telah mampu memancing siswa untuk mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati berdasarkan pertanyaan yang guru ajukan.

---

<sup>54</sup> Omrod, J.E, *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 49.

Sedangkan indikator terendah yaitu berada pada indikator *writing activities*, dengan kategori cukup. Hal ini terjadi karena guru kurang memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan percobaan sesuai langkah-langkah percobaan yang sudah tertera di LKPD, dengan demikian perlu melakukan refleksi terhadap siklus I dengan melanjutkan siklus ke II.

Pada siklus II indikator aktivitas belajar yang paling tinggi pada aktivitas guru yaitu pada indikator *visual activities*, *mental activities*, *oral activities*, *listening activities* dan *emotional activities* pada kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator-indikator lain berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II indikator aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I. Dengan demikian, penelitian tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya. Berikut ini adalah perbandingan aktivitas guru pada pembelajaran Tematik menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini :



Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru

## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan aktivitas belajar dapat menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran dengan bimbingan guru, siswa yang aktif dalam pembelajarannya dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Bruner, keberhasilan belajar siswa juga sangat ditentukan oleh model yang digunakan dalam belajar (dalam hal ini adalah model *Inside Outside Circle*). Bila model yang digunakan menarik perhatian siswa, keinginan belajar akan muncul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri.<sup>55</sup>

Dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan persentase nilai 77%. Akan tetapi, ada beberapa indikator-indikator aktivitas siswa belum tercapai, hal ini disebabkan guru belum mampu sepenuhnya mengolah dan melibatkan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.

Adapun indikator-indikator aktivitas siswa yang belum tercapai atau masih rendah pada siklus I yaitu pada indikator *mental activities*, *listening activities* dan *writing activities* dengan kategori cukup. Dengan demikian disimpulkan bahwa, hal tersebut rendah karena siswa gugup, kurang percaya diri dalam penyampaian berdasarkan hasil pengamatan

---

<sup>55</sup> Arif Sadiman, *Media Pendidikan* (Bandung : Rajawali Pers, 1986) hlm. 42

yang dilakukan. Sedangkan indikator yang paling tinggi pada aktivitas siswa yaitu pada indikator *visual activities*, dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, hal ini terjadi karena siswa telah mampu membedakan atau menggolongkan jenis-jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan materi yang diajarkan.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah masuk kategori baik sekali dengan persentase 95% dengan kategori baik sekali, pada siklus II sudah terjadi peningkatan signifikan dan berlangsung dengan baik. Menurut Arikunto (dalam Arrofa), siswa dikatakan berhasil di kelas tersebut apabila telah mencapai standar nilai 70, dan suatu kelas disebut telah berhasil apabila jumlah yang mencapai nilai 70 minimal 75%.<sup>56</sup> Hal ini dikarenakan sudah banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara optimal, walaupun pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* siswa banyak melakukan aktivitas-aktivitas.

Adapun indikator aktivitas belajar pada aktivitas siswa siklus II yang paling tinggi yaitu berada pada indikator *visual activities*, *mental activities*, *oral activities*, *listening activities* dan *emotional activities* dengan kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator-indikator yang lain berada pada kategori baik, hal ini membuktikan bahwa pada siklus II indikator aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I. Berikut ini adalah perbandingan aktivitas siswa pada pembelajaran Tematik

---

<sup>56</sup> Nurula Djafar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV ...*, h. 102

menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini :



Gambar 4.2 Presentasi Aktivitas Siswa

### 3. Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang aktif serta adanya bimbingan guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan melalui desain pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang berorientasi pada penyelesaian masalah dan berorientasi aktivitas belajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan yaitu dengan menerapkan model *Inside Outside Circle*. Hal ini sejalan dengan pendapat Hikmawati mengatakan bahwa, keberhasilan aktivitas

belajar siswa disebabkan karena kemampuan siswa dalam memahami indikator-indikator aktivitas belajar, juga didukung adanya kerjasama antar siswa sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah juga dapat memahami dan menyelesaikan pembelajaran dengan baik.<sup>57</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guru perlu mengembangkan cara aktivitas belajar agar kemampuan dalam diri siswa tersebut dapat secara optimal dikembangkan.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa, model *Inside Outside Circle* adalah perlakuan yang sengaja diterapkan dalam pembelajaran guna untuk membentuk aktivitas belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan.

Aktivitas belajar siswa kelas IV MIN 09 Aceh Besar menunjukkan bahwa dengan model *Inside Outside Circle* pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan dan subtema 2 pekerjaan di sekitarku mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II sebagaimana yang tercantum pada gambar 4.3. Dimana rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model *Inside Outside Circle* subtema 1 jenis-jenis pekerjaan dan subtema 2 pekerjaan di sekitarku tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

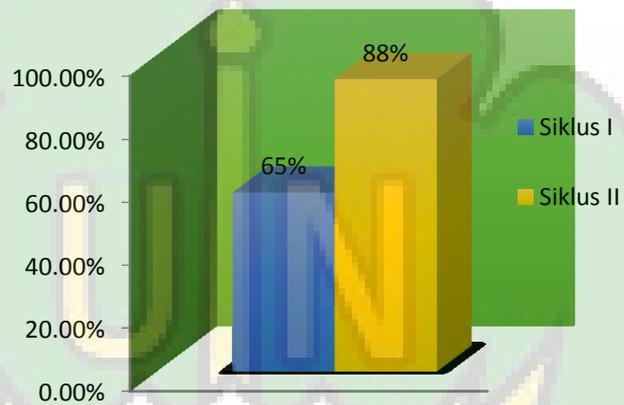
---

<sup>57</sup> Nurula Djafar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV...*, h. 102.

Namun, dari hasil test siklus I nilai rata-rata setiap indikator ketuntasan hasil belajar siswa nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70 pada kategori Cukup. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan, sehingga banyak siswa yang tidak bisa menjawab tes *Post-test* pada siklus I. Sedangkan hasil *Post-test* pada siklus II pada subtema 2 pekerjaan di sekitarku mengalami peningkatan dari hasil *Post-test* sebelumnya dimana pada nilai *Post-test* siklus II mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mampu menguasai materi dengan baik setelah diajarkan oleh guru, mampu berdiskusi dengan kelompok, dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar melalui penerapan model *Inside Outside Circle*. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa oleh karena itu penelitian tindakan ini hanya sampai siklus II.

Berikut ini adalah perbandingan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Tematik menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini :

**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa  
pada Setiap Siklus dalam  
Pembelajaran Tematik**



Gambar 4.3 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 35 siswa, mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan baik proses dan hasil. Peningkatan proses terlihat pada perhatian terhadap pembelajaran yang mengasah aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam model *Inside Outside Circle* membuat siswa lebih dituntut untuk menemukan sendiri atas jawaban atau membuktikan suatu konsep dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Melalui model *Inside Outside Circle* proses ini, siswa dapat memecahkan masalah dengan mencari tahu sendiri, serta membuat siswa lebih banyak membuktikan suatu fakta atau konsep disebut sebagai pembuktian atas konsep, kemudian model *Inside Outside Circle* bertujuan untuk mengasah *visual activities*, *mental activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities* dan *emotional activities* sebagai suatu aktivitas belajar. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

(1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Inside Outside Circle* pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pada siklus I sebesar 80% pada katagori Baik, dan pada subtema 2 pekerjaan di sekitarku pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 96 % dengan katagori Sangat Baik.

(2) Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Inside Outside Circle* pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pada siklus I sebesar 77% pada katagori Baik, dan pada subtema 2 pekerjaan di sekitarku pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 95% dengan katagori Sangat Baik

(3) Ketuntasan hasil belajar siswa dengan model *Inside Outside Circle* pada proses pembelajaran dengan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pada persentase siklus I memperoleh 65% pada kriteria Tinggi, sedangkan pada subtema 2 pekerjaan di sekitarku pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa memperoleh 88% dengan kriteria Sangat Tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

- (1) Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam metode atau model yang sesuai dengan pembelajaran tematik salah-satunya menerapkan model *Inside Outside Circle*, karena dengan menerapkan model ini siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar di sekolah
- (2) Khususnya guru Tematik sebaiknya menerapkan model *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran, dengan menerapkan model tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuan secara mandiri dan terbimbing

- (3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, penggunaan waktu sebaik mungkin, karena dalam penerapan model *Inside Outside Circle* memerlukan waktu yang banyak karena ada beberapa langkah-langkah yang memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran, dengan demikian sehingga terciptanya pembelajaran baru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik
- (4) Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. 2017. “Pengaruh Model Inside Outside Circle Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Pasudan 8 Bandung”. Jurnal Universitas Pasudan <http://repository.unpas.ac.id/29876/3/BAB%20II%20SKRIPSI20PROF.pdf> diakses tanggal 03 Oktober 2019
- Anita. 2013. “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V SD Negeri Bukanagara Lembang Semester II Tahun Ajaran 2012/2013)”. [http://repository.upi.edu/1665/6/S\\_PGSD\\_0902817\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/1665/6/S_PGSD_0902817_chapter3.pdf) Jurnal Repository UPI diakses pada tanggal 03 Oktober 2019
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bima Aksara
- Darmadi, 2017. “Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa”. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, 2017. “Penerapan Model Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. Jurnal Ar-Raniry <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2369> diakses pada tanggal 15 Februari 2019
- Djafar, Nurula. 2014 “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Impres II Tangkang Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No.1 h. 102. <http://media.neliti.com/media/publications/109454-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-i.pdf> diakses pada tanggal 11 Desember 2019
- Fathurohman, Muhammad, 2015. “Model-Model Pembelajaran Inovatif”. Ar-Ruzz Media.
- H, Hartini. 2018. “Implementasi Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Impres Cambaya Kabupaten Gowa”. Jurnal UIN Alauddin <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> diakses pada tanggal 15 February 2019.
- Hamdani, 2017. “Dasar-Dasar Kependidikan”, Bandung: Pustaka Setia.
- Hasmyati, dkk. 2018. “Effective Learning Models In Physical Education Teaching”. Sleman: CV Budi Utama.

- Istarani, 2014. *“58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi”*. Medan: Media Persada.
- J.E, Omrod. 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam Jilid I*, Jakarta: Erlangga
- Kadarwati, Ani. dkk, 2017. *“Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi”*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Maisyarah, 2015 *“Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT”*. Jurnal Pendidikan Matematika <http://media.neliti.com> Diakses pada tanggal 18 Juli 2019.
- Hamalik, Oemar. 2003. *“Proses Belajar Mengajar”*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mas’adah, 2017. *“Peningkatan Pemahaman Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Course Review Horray di Kelas III MI Miftahul Huda Driyorejo Gresik”*. Jurnal Digilib UIN SBY <http://digilib.uinsby.ac.id/16714/5/Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019
- Masdari, 2016. *“Penerapan Model Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Miftakul, Rizki. 2012. *“Kepribadian Tokoh Dalam Roman Wilde Reise Durch Die Nacht Karya Walter Moers: Kajian Psikologi Sastra”*. Jurnal ePrints@UNY <http://eprints.uny.ac.id/9520/3/bab%202-08203241031.pdf> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019
- Mulyasa, 2009. *”Praktik Penelitian Tindakan Kelas”*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Ningrum, Dyah Ayu Retno. 2014. *“Penerapan Mapping Dalam Model Paikem Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IVA SD Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Jurnal Digital Repository Unila <http://digilib.unila.ac.id/3998/14/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019
- Nurqonita, A. 2017. *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di SMAN 18 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017”*. Jurnal Repository Unpas [http://repository.unpas.ac.id/29905/6/15\\_BAB%20II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/29905/6/15_BAB%20II.pdf) diakses pada tanggal 22 September 2019

- P, Ahmar Dwi Agung. 2012. "*Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III Di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo*". Jurnal E-Prints@UNY <http://eprints.uny.ac.id/7877/3/bab%202%20-%2008108249131.pdf> diakses pada tanggal 03 Oktober 2019
- Prastio, Rendi. 2016. "*Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema Perkembangan Teknologi, Subtema Perkembangan Teknologi Komunikasi di Kelas III Semester I SDN Asmi Bandung)*". Jurnal Repository Unpas <http://repository.unpas.ac.id/12751/14.%20Bab%20II.pdf> diakses pada tanggal 13 Oktober 2019
- Puji, Pratiwi. 2013. "*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Guna Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS kelas VII B Di SMP Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2012/2013*". Jurnal E-Prints@UNY <http://eprints.uny.ac.id/18575/5/BAB%20SKRIPSI.pdf> diakses pada tanggal 27 Agustus 2019
- Purwanto, 2011. "*Evaluasi Hasil Belajar*". Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Putra, Michael. 2019 "*Pengertian Sumber Daya Alam Indonesia*". Jurnal Sayanda <https://www.sayanda.com/sumber-daya-alam> diakses pada tanggal 8 Oktober 2019
- Rini Meita Indrawati, 2013. "*Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran*". Journal of Elementary Education <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/download/2068/2536> diakses pada tanggal 11 Januari 2020
- Sadiman, Arif. 1986. *Media Pendidikan Bandung* : Rajawali Pers.
- Santoso, Budi. 2013. "*Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Karton Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Di Kelas V MI Nurul Huda Ngeletih Pesantren Kota Kediri*". Jurnal Digilib UIN SBY <http://digilib.uinsby.ac.id/10949/5/Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 22 September 2019
- Setiawan, Iwan. 2019 "*Sumber Daya Alam Lingkungan*" Jurnal File Upi Edu <http://file.epi.edu/Direktori/FPIPS/197106041999031> IWAN\_SETIAWAN diakses pada tanggal 14 Oktober 2019
- Sudjiono, Anas. 2009. "*Pengantar Statistik Pendidikan*". Jakarta: Rajawali Press.

## LAMPIRAN

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-3307/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud,

**Mengingat** :  
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Maret 2019

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Salfayana Putri Arita., M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Desy Ratna Juwita  
 NIM : 150209125  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;  
**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 12 Maret 2019  
 An. Rektor  
 Dekan,

  
 Musthofa Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimukhimi dan dilaksanakan.
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Sheikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111  
 Telpun : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020  
 E-mail: ftk.um-ar-raniry.ac.id Laman: ftk.um-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16496/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019

Banda Aceh, 13 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada.

**N a m a** : DESY RATNA JUWITA  
**N I M** : 150209125  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
**A l a m a t** : Lamlagang Jl. Mujur Gg. Aman Kec. Banda Raya

Untuk mengumpulkan data pada:

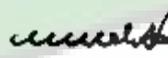
**Min 25 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul

**Penerapan Model Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

  
 An. Mustafay



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR**  
**KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23322

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: Mi.01.04.20/ Kp.01.2/ 088/ 2019

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-16496/Un.08/FTK.I/TL.00/11/2019 Tanggal 13 November 2019 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama	: DESY RATNA JUWITA
NIM	: 150209125
Program Studi/ jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam
Alamat	: Lamlagang Jl. Mujur Gg. Aman Kec. Banda Raya

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sejak tanggal 16 s/d 23 November 2019 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul “Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV MIN Aceh Besar”.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lampiro Bileu, 25 November 2019

Kepala Madrasah,



AGUS S. M. S. Pd

NIP. 19620806 199905 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP Siklus 1)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 25 Aceh Besar  
**Kelas/ Sementara** : IV/ I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 1** : Jenis-Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran** : I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyebutkan nama-nama tokoh yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan. 3.5.2 Menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca.
2.	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>IPS</b> 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk. 3.3.3 Menunjukkan contoh pekerjaan sesuai dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari
2.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan. 4.3.2 Mempresentasikan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.
NO.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>IPA</b> 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
2.	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menyebutkan tokoh yang ada di dalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca

3. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menulis pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.
4. Setelah mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram Venn.
5. Setelah membuat diagram venn, siswa mampu melaporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pendapat tentang tokoh cerita.
2. Jenis-jenis pekerjaan..
3. Pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam

#### E. Metode Pembelajaran

Berikut pendekatan, metode, model yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan materi pendapat tokoh cerita, jenis pekerjaan di perkebunan teh dan pentingnya menjaga keseimbangan alam:

**Pendekatan** : *Scientific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan)

**Metode** : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

**Model** : *Inside Outside Circle*

#### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan (10 Menit)	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan dan berdo'a bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	1'
		Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan Tema 4 pembelajaran yaitu	Memperhatikan penjelasan guru	1'

		Berbagai Pekerjaan di papan tulis		
		Siswa diajak berdiskusi tentang jenis pekerjaan dengan memperhatikan gambar kopi yang dibawa oleh guru. Menanyakan kepada siswa "Apa manfaat kopi? Kira-kira, dimana kopi tumbuh? Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga kopi dapat sampai ke konsumen?"	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )	2'
		Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>motivasi</i> )	2'
		Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya		
		Membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa.	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru	2'
1.	<b>Inti</b> (50 Menit)	Membagikan bahan bacaan dan membaca teks bacaan tentang "Tempat Hidup Tanaman Kopi" dan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan bacaan tersebut.	Memperhatikan, mendengarkan dan membaca serta menjawab pertanyaan guru tentang bahan bacaan. ( <i>mengamati</i> )	2'

	Secara keseluruhan, siswa dibantu oleh guru membahas jawaban-jawaban yang ada dan menyimpulkannya bersama.		
	Selanjutnya, setiap tanaman yang kita konsumsi harus dijaga kelestariannya. Begitu juga tanah yang ditanaminya. Tanaman dan tanah adalah sumber daya alam yang harus kita jaga keberadaannya. Penggunaan yang berlebihan akan merugikan kita.	Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. ( <i>mengamati</i> )	2'
	Guru dapat menguatkan materi dengan menunjukkan gambar upaya pelestarian sumber daya alam. (Gambar: Penanaman pohon, penanaman bakau, mematikan lampu dan kran air.) Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar tersebut 1. Apa yang terjadi apabila tidak adanya penanaman pohon dan pohon yang sudah ada ditebang secara liar? 2. Apa yang terjadi apabila tidak adanya penanaman pohon bakau di tepi pantai? 3. Apa yang terjadi	Tanya jawab ( <i>menanya</i> )	2'

	apabila lampu dihidupkan terus menerus tanpa dimatikan? 4. Apa yang terjadi apabila air kran tidak dimatikan kran airnya?		
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah keseimbangan dan upaya kegiatan pelestarian sumber daya alam yang terjadi pada gambar tersebut	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru <b>(menalar)</b>	3'
	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD <b>(mencoba)</b>	5'
	Memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD	Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. <b>(mengamati)</b>	1'
	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	2'
	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD <b>(mencoba)</b>	5'
	Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan	2'

	LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya	teman anggota kelompoknya	
	Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang dipelajari.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas ( <i>menalar</i> )	4'
	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3'
	<p>Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengamati gambar pekerjaan di sekitar perkebunan kopi. Guru dapat mengajukan pertanyaan “banyak masyarakat yang menikmati kopi, bagaimana cara pembuatan kopi? untuk mengolah kopi menjadi minuman, banyak jenis pekerjaan yang terlibat. Ada penanam kopi, pemetik kopi, penggiling biji kopi, dan pengemas kopi. Nah, ada beberapa jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar tersebut.</p> <p>Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Setiap siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman di sebelahnya.</p>	Memperhatikan dan mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru ( <i>mengamati</i> )	6'
	Siswa dibimbing oleh guru untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar	Memberikan tanggapan berupa pertanyaan. ( <i>menanya</i> )	2'

		jenis pekerjaan di sekitar lingkungan serta dampak pekerjaan tersebut.		
		Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang jenis-jenis pekerjaan..	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD ( <i>mencoba</i> )	5'
		Memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD	Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. ( <i>mengamati</i> )	1'
		Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	2'
		Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD ( <i>mencoba</i> )	5'
		Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	2'
		Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang di pelajari	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas ( <i>menalar</i> )	4'
		Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3'

		<p>Selanjutnya, guru memberi informasi tentang tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. Guru mengajukan pertanyaan “apakah tanaman memberi manfaat pada manusia? Apabila terus-terusan memanfaatkan tanaman secara tidak terbatas, tanaman akan? Manusia akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, kita wajib menjaga keberadaan tanaman dengan menanam kembali serta menjaga lingkungannya.”</p> <p>Kemudian, siswa akan membaca cerita tentang pengaruh tumbuhan terhadap keseimbangan alam.</p> <p>Siswa membaca cerita tentang “Taman Bermain yang Hilang”. Selanjutnya membagi lembar pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan tersebut.</p>	<p>Memperhatikan, mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru serta membaca (<i>mengamati</i>)</p>	3’
		<p>Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang bahan bacaan yang dibagikan.</p>	<p>Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD (<i>mencoba</i>)</p>	15’
		<p>Memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD</p>	<p>Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. (<i>mengamati</i>)</p>	3’

	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	2'
	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD ( <i>mencoba</i> )	5'
	Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	2'
	Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan teks bacaan.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas ( <i>menalar</i> )	4'
	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3'
<b>Sintak pembelajaran</b> 1. Sebagian peserta didik membentuk lingkaran kecil serta menghadap keluar lingkaran. 2. Sebagian lagi membentuk	Meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas ( <i>mengkomunikasikan</i> )	5'
	Kelompok 1 dan 2 berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar	Mendengarkan dan mengamati penjelasan kelompok	2'

<p>lingkaran luar dan menghadap kedalam.</p> <p>3. Peserta didik berpasangan dari lingkaran kecil dan besar dan saling berbagi informasi.</p> <p>4. Pertukaran informasi dilakukan semua pasangan secara bersamaan.</p> <p>5. Peserta didik yang berada di lingkaran kecil diam di tempat.</p> <p>6. Peserta didik yang berada di lingkaran besar satu langkah searah jarum jam</p> <p>7. Peserta didik yang berada di lingkaran besar berbagi informasi.</p> <p>8. Hingga</p>	<p>Kelompok 3 dan 4 membentuk lingkaran besar atau lingkaran luar dan menghadap ke dalam</p> <p>Sehingga berpasangan antara kelompok dalam dan kelompok luar</p> <p>kelompok 1 dan 2 mendemonstrasikan hasil kegiatannya kepada kelompok 3 dan 4 secara bergiliran dan sebaliknya</p> <p>sedangkan kelompok 1 dan 2 yang berada pada lingkaran kecil hanya diam di tempat</p> <p>kelompok 3 dan 4 berjalan satu langkah searah jarum jam</p> <p>setelah itu giliran kelompok 3 dan 4 mendemonstrasikan hasil kegiatannya</p>		
--	--	--	--

	selesai	kepada kelompok dan dan dua begitu seterusnya sampai semuanya selesai.		
3.	<b>Penutup</b> (10 Menit)	Memberikan pujian kepada semua kelompok	Membalas sapan guru	3'
		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	7'
		Membagikan kertas posttest dan melakukan refleksi dengan menanyakan “bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?” dan meminta siswa bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan	Mengerjakan kertas posttest dan melakukan refleksi dengan bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan	2'
		Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru	3'

### G. Media dan Sumber Bahan Ajar

Berikut media dan sumber yang dipakai dalam dalam pembelajaran IPA dengan Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku:

#### a. Media

1. Teks bacaan
2. Gambar kopi
3. Gambar jenis pekerjaan di perkebunan kopi
4. Poster upaya pelestarian sumber daya alam

#### b. Sumber

1. Buku guru tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Buku siswa tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. RPUL dan RPAL
4. Internet.

#### H. Proses Penilaian Pembelajaran

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

##### 1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil di depan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas
2. Mengecek ulang hasil kerja		
3. Teliti dalam mengerjakan soal		

#### Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO.	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdala dan subhanalla
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucapkan kalimat hamdala atau basmalla	2. Hanya menyucapkan hamdala atau subhanalla
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucapkan dua kalimat thayaiabah hamdala dan basmala	3. Menyucapkan hamdala dan subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

**Keterangan :**

- KB : Kurang baik (55-69)  
 B : Baik (70-80)  
 SB : Sangat Baik (85- 00)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**2. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia**

Menyebutkan dan menjelaskan serta menuliskan tentang tokoh dan isi pokok serta pendapat pribadi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Tokoh	Menyebutkan nama-nama tokoh yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh sebagian besar yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh sebagian kecil yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh tidak mencerminkan tokoh dalam cerita yang dibagikan.
Isi Pokok	Menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca.	Dapat menjelaskan isi pokok cerita sebagian besar sesuai dengan cerita yang di baca.	Dapat menjelaskan isi pokok cerita sebagian kecil sesuai dengan cerita yang di baca.	Dapat menjelaskan isi pokok cerita tidak sesuai dengan cerita yang dibaca.
Pendapat Pribadi	Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.	Dapat menuliskan pendapat pribadi sebagian besar sesuai dengan cerita yang dibaca.	Dapat menuliskan pendapat pribadi sebagian kecil sesuai dengan cerita yang dibaca.	Dapat menuliskan pendapat pribadi tidak sesuai dengan cerita yang dibaca.

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$$

**3. Rubrik Penilaian IPS**

Diagram Venn tentang perbedaan jenis pekerjaan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis pekerjaan dan	Menyebutkan dan menjelaskan	Dapat menyebutkan dan	Dapat menyebutkan dan menjelaskan	Dapat menyebutkan 2 jenis pekerjaan

wilayah tempat bekerja	2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	menjelaskan 2 jenis pekerjaan namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai.	namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja.
Tugas pekerjaan	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya.	Dapat menyebutkan sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai.	Dapat menyebutkan semua tugas pekerja namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	Dapat menyebutkan tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan.
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar.	Dapat menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian besar benar.	Dapat menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian kecil benar.	Dapat menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat namun tidak ada yang sesuai atau benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	Dapat menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar.	Dapat menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	Dapat menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya namun tidak sesuai.

#### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{16} \times 100 = \dots$$

#### 4. Penilaian Pengetahuan

##### Ilmu Pengetahuan Alam

Menyebutkan sumber daya alam dan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyebutkan jenis sumber daya alam.	Dapat menyebutkan jenis sumber daya alam secara jelas, padat, dan tepat.	Dapat menyebutkan jenis sumber daya alam tetapi kurang tepat.	Terdapat kesalahan pada saat menyebutkan sumber daya alam.	Tidak dapat menyebutkan sumber daya alam.
Menyebutkan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam.	Dapat menyebutkan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam.	Dapat menyebutkan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam.	Dapat menyebutkan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam.	Tidak dapat menyebutkan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam.

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah, **MIN 25 Aceh Besar**

Aceh Besar, 16 November 2019  
Guru Kelas IV

**Agus Salim, S.Pd.**  
NIP. 197408061999051001

**Azizah, S.Ag.**  
NIP. 197303012007012024



## LKPD

### MENJAGA KESEIMBANGAN DAN KELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 1** : Jenis-Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Nama Kelompok** :

**NILAI**

**Anggota** : 1. 5.  
 2. 6.  
 3. 7.  
 4. 8.



#### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.



#### PETUNJUK :

- a. Awali dengan membaca bismillah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

## LANGKAH-LANGKAH

1. Perhatikan dan amatilah gambar dibawah ini!



(a)



(b)



(c)

2. Selanjutnya, berdasarkan gambar di atas lengkapilah dan isilah tabel berikut dengan benar dan tepat!

NO	SUMBER DAYA ALAM	KEGIATAN PADA GAMBAR	KEGIATAN UPAYA PELESTARIAN
1.			
2.			

3.			
----	--	--	--

1. Setelah selesai mengerjakan tabel di atas, kemudian diskusikanlah dengan teman kelompokmu apakah pengertian dari sumber daya alam dan mengapa kita harus melestarikan sumber daya alam serta berikan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalmu!  
Berikan jawaban sesuai hasil kerja sama dan diskusi dengan teman kelompokmu!



**“SELAMAT BEKERJA SAMA DALAM MENGERJAKANNYA”**



## LKPD

### JENIS-JENIS PEKERJAAN

<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS	<b>NILAI</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	: IV/ I	
<b>Tema 4</b>	: Berbagai Pekerjaan	
<b>Subtema 1</b>	: Jenis-Jenis Pekerjaan	
<b>Pembelajaran</b>	: 1 (Satu)	
<b>Nama Kelompok</b>	:	
<b>Anggota</b>	: 1.	5.
	2.	6.
	3.	7.
	4.	8.



#### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram Venn.
2. Setelah membuat diagram venn, siswa mampu melaporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan.



#### PETUNJUK :

- a. Awali dengan membaca bismillah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

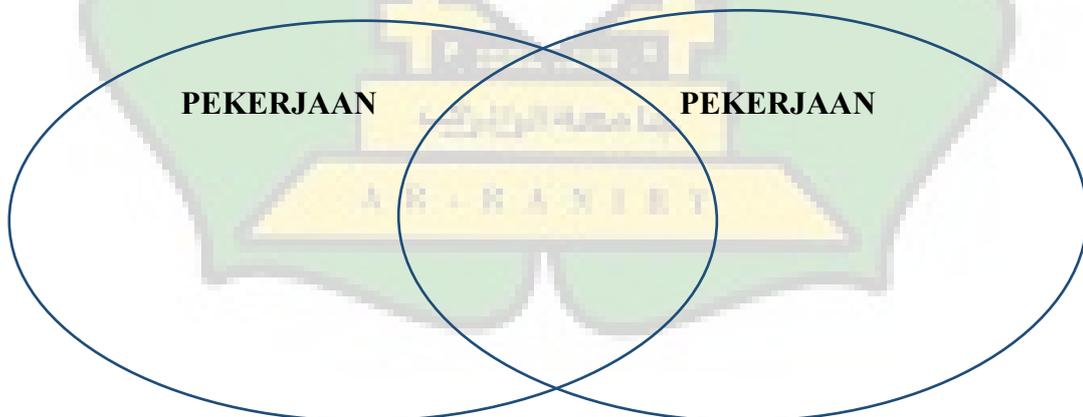
## LANGKAH-LANGKAH

Amatilah gambar di bawah ini!



Apa yang kamu ketahui tentang jenis pekerjaan di atas? Tulislah hasilnya dalam diagram Venn. Diagram Venn mu harus memuat dua jenis pekerjaan, daerah mereka bekerja, apa yang dikerjakan, hasil yang diperoleh, dampak dari pekerjaan mereka bagi masyarakat dan pekerja.

Jawaban:



**“SELAMAT BEKERJA SAMA DALAM MENGERJAKANNYA”**

**Ayo Membaca!**

## **Taman Bermain yang Hilang**

Malam hari merupakan malam yang ditunggu oleh Kupi, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan perlahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya, Kupi selalu menanti saat-saat mereka

terempas oleh air pasang, lalu tiba di hutan bakau. Nanti di sana ia pasti akan bertemu dengan teman-teman kecilnya yang lain. Upi si udang kecil, Kuro si kura-kura, dan teman-teman yang lebih besar seperti Bangau Cilik dan Momo si monyet. Di antara akar bakau mereka bisa bermain kejarkejaran, petak umpet, atau tidur di sela akar yang melintang. Seru sekali

saat-saat itu. Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasang surut, kembali ke laut bebas. Namun, suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana di laut lepas. Airnya pun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi tidak juga tawar. Kupi tidak tahu apa namanya. Berbeda, tetapi Kupi dan teman-teman tetap bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, di pesisir pantai, Kupi bertanya pada ayahnya. “Ayah, mengapa kita tidak lagi pernah bisa bertemu dengan Bangau Putih, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan Upi, Kuro, Bangau Cilik, dan Momo. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya?”

Sambil berjalan pelan di gundukan pasir, ayah Kupi menjelaskan perlahan. “Kupi, sayang sekali hutan bakau tempatmu bermain sudah rusak. Ayah dengar dari Paman Nelayan, manusia di pesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi menjulang. Mereka butuh lahan yang luas. Mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung

tinggi menjulang ke langit di atas taman bermainmu itu.” Ayah menjelaskan perlahan. Sesungguhnya ia tidak ingin Kupi sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin Kupi terus menanti tanpa kepastian.

Kupi tertunduk sedih. Pupus sudah harapannya bertemu lagi dengan sahabat-sahabat kecilnya.

“Mengapa manusia begitu jahat, Ayah? Mengapa manusia tidak memikirkan kita, makhluk kecil di pesisir pantai? Mengapa manusia hanya memikirkan dirinya sendiri?” Kupi meratap pelan, namun penuh amarah.

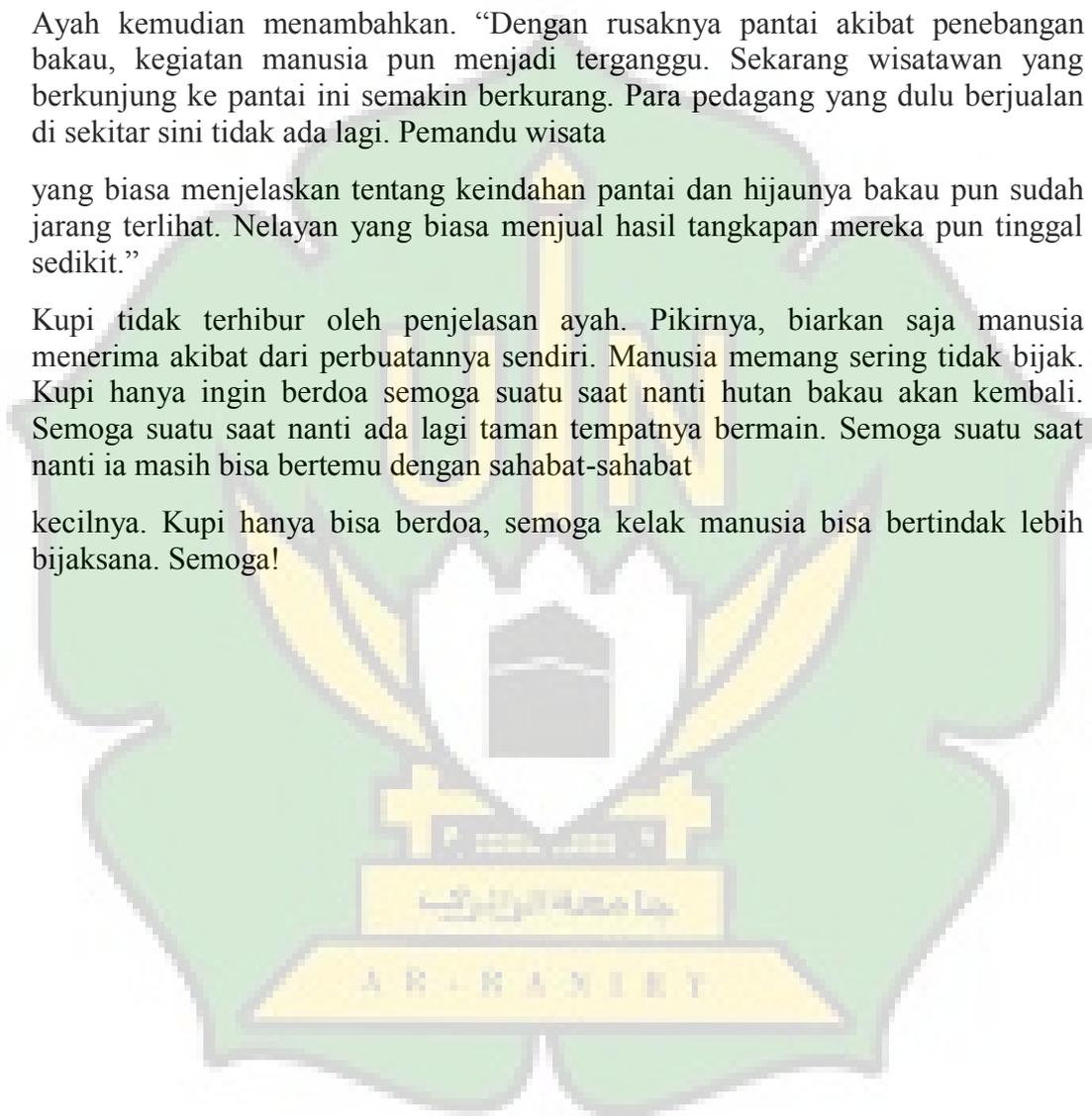
Ayah ingin menenangkan hati Kupi. Ia menambahkan, “Sebenarnya, ketika hutan bakau tempatmu bermain ditebang, manusia pun menerima akibat buruknya, Kupi. Air laut akan semakin mudah mencapai daratan. Tidak ada lagi pohon bakau yang menahan. Lama-kelamaan, air tanah di sekitar pantai akan menjadi air asin. Manusia ‘kan tidak bisa minum air asin, Kupi.” Ayah berusaha menjelaskan panjang lebar.

Ayah kemudian menambahkan. “Dengan rusaknya pantai akibat penebangan bakau, kegiatan manusia pun menjadi terganggu. Sekarang wisatawan yang berkunjung ke pantai ini semakin berkurang. Para pedagang yang dulu berjualan di sekitar sini tidak ada lagi. Pemandu wisata

yang biasa menjelaskan tentang keindahan pantai dan hijaunya bakau pun sudah jarang terlihat. Nelayan yang biasa menjual hasil tangkapan mereka pun tinggal sedikit.”

Kupi tidak terhibur oleh penjelasan ayah. Pikirnya, biarkan saja manusia menerima akibat dari perbuatannya sendiri. Manusia memang sering tidak bijak. Kupi hanya ingin berdoa semoga suatu saat nanti hutan bakau akan kembali. Semoga suatu saat nanti ada lagi taman tempatnya bermain. Semoga suatu saat nanti ia masih bisa bertemu dengan sahabat-sahabat

kecilnya. Kupi hanya bisa berdoa, semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijaksana. Semoga!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**AYO KERJAKAN !!!**

**16 November 2019**



**LKPD**

**PENDAPAT TENTANG TOKOH CERITA**

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 1** : Jenis-Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Nama Kelompok** :

**NILAI**

**Anggota** : 1. 5.  
 2. 6.  
 3. 7.  
 4. 8.



**TUJUAN PEMBELAJARAN**

2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menyebutkan tokoh yang ada di dalam cerita dengan detail.
3. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca
4. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menulis pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.



**PETUNJUK :**

- a. Awali dengan membaca bismillah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

## LANGKAH-LANGKAH

Tanaman memberikan manfaat bagi manusia. Apabila tidak berhati-hati dalam memanfaatkannya tumbuhan akan punah. Manusia akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, kita wajib menjaga keberadaan tanaman dengan menanam kembali serta menjaga lingkungannya.

### **Bacalah teks bacaan di atas dengan cermat dan seksama!**

Selanjutnya, berdasarkan teks bacaan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan teks bacaan yang telah dibagikan. Diskusikan dengan teman kelompokmu!

1. Sebutkan nama-nama tokoh yang terdapat di dalam cerita tersebut!



2. Setelah membaca cerita di atas, jelaskanlah isi pokok cerita yang terdapat dalam cerita tersebut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!



3. Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?  
Tuliskan pendapatmu tentang cerita tersebut di bawah ini! Diskusikan jawaban di atas dengan kelompokmu!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP Siklus 2)**

**Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar**  
**Kelas/ Sementara : IV/ I**  
**Tema 4 : Berbagai Pekerjaan**  
**Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku**  
**Pembelajaran : I (Satu)**  
**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Bahasa Indonesia 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.
		3.5.2 Menjelaskan isi pokok kejadian yang terdapat dalam cerita yang dibaca.
2.	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.
		4.5.2 Mempresentasikan hasil pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam

	dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	suatu kegiatan ekonomi. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi. 3.3.3 Menunjukkan contoh pekerjaan sesuai dengan kegiatan ekonomi.
2.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan suatu kegiatan ekonomi. 4.3.2 Mempresentasikan jenis pekerjaan berdasarkan suatu kegiatan ekonomi.

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<b>IPA</b> 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
2.	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita
2. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menjelaskan isi pokok kejadian yang terdapat dalam cerita yang dibaca.
3. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menulis pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi.
6. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keseimbangan sumber daya alam dengan tepat.

7. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberi contoh tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam dengan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pendapat tentang teks cerita.
2. Teknologi dalam menangkap ikan.
3. Aktivitas jual beli.

#### E. Metode Pembelajaran

Berikut pendekatan, metode, model yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli.

**Pendekatan** : *Scientific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan)

**Metode** : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

**Model** : *Inside Outside Circle*

#### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi waktu
		Guru	Siswa	
1.	<b>Pendahuluan</b> (10 Menit)	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	1'
		Menanyakan " <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> " Menuliskan Tema 4 pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis	Memperhatikan penjelasan guru	1'
		Siswa diajak berdiskusi tentang pekerjaan nelayan dengan memperhatikan gambar nelayan yang dibawa oleh guru. Menanyakan kepada	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara <i>(Apersepsi)</i>	2'

		siswa “dimana tempat nelayan bekerja? Apa tugas nelayan? Apa manfaat nelayan bagi orang lain?”		
		Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi pendapat tentang teks bacaan, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>motivasi</i> )	2’
		Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya		
		Membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa.	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru	2’
2.	<b>Inti</b> (50 Menit)	Membagikan bahan bacaan dan membaca teks bacaan tentang “Pak Welly, Kepala Sekolah” dan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan bacaan tersebut. Secara keseluruhan, siswa dibantu oleh guru membahas jawaban-jawaban yang ada dan menyimpulkannya bersama.	Memperhatikan, mendengarkan dan membaca serta menjawab pertanyaan guru tentang bahan bacaan. ( <i>mengamati</i> )	2’

	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang teks cerita yang dibagikan.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD ( <i>mencoba</i> )	15'
	Memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD	Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. ( <i>mengamati</i> )	3'
	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	2'
	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD ( <i>mencoba</i> )	5'
	Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	2'
	Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan teks bacaan.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas ( <i>menalar</i> )	4'
	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3'

	<p>Selanjutnya, guru menanyakan kepada siswa “siapa di antara kalian yang ayahnya bekerja sebagai nelayan?”</p>	Menjawab pertanyaan dari guru ( <i>mencoba</i> )	2’
	<p>Guru dapat menguatkan materi dengan menunjukkan gambar nelayan tradisional dan nelayan modern. (Gambar: menangkap ikan dengan alat ramah lingkungan dan menangkap ikan dengan alat yang tidak ramah lingkungan.) Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang terjadi apabila menangkap ikan dengan alat yang ramah lingkungan?</li> <li>2. Apa yang terjadi apabila menangkap ikan dengan alat yang tidak ramah lingkungan?</li> </ol>	Tanya jawab ( <i>menanya</i> )	2’
	<p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah jenis pekerjaan nelayan tradisional dan nelayan modern yang terjadi pada gambar tersebut</p>	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru ( <i>menalar</i> )	3’

	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang teknologi dalam menangkap ikan.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD ( <i>mencoba</i> )	15'
	Memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD	Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. ( <i>mengamati</i> )	3'
	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	2'
	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD ( <i>mencoba</i> )	5'
	Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	2'
	Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang dipelajari.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas ( <i>menalar</i> )	4'
	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3'

		<p>Meminta siswa untuk mengamati gambar jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut dan hasil dari setiap pekerjaan. Guru dapat mengajukan pertanyaan “kemana nelayan membawa hasil tangkapannya? Kemana pengepul ikan membawa ikan? Kemana penjual ikan menjual ikannya? Ikan yang dibeli diolah untuk? Nah, ada beberapa jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar tersebut.</p> <p>Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Setiap siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman di sebelahnya.</p>	<p>Memperhatikan dan mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru (<i>mengamati</i>)</p>	6'
		<p>Siswa dibimbing oleh guru untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar jenis pekerjaan di sekitar lingkungan tersebut.</p>	<p>Memberikan tanggapan berupa pertanyaan. (<i>menanya</i>)</p>	2'
		<p>Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD tentang aktivitas jual beli.</p>	<p>Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD (<i>mencoba</i>)</p>	15'

	Memberikan arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD	Mendengarkan dan mengamati penjelasan guru. ( <i>mengamati</i> )	3'
	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD tersebut	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.	2'
	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD ( <i>mencoba</i> )	5'
	Meminta masing-masing kelompok ketika mengerjakan LKPD berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya	2'
	Membimbing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang di pelajari	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas ( <i>menalar</i> )	4'
	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan	3'
<b>Sintak pembelajaran</b> 1. Sebagian peserta didik membentuk	Meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas ( <i>mengkomunikasikan</i> )	5'

<p>lingkaran kecil serta menghadap keluar lingkaran.</p> <p>2. Sebagian lagi membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam.</p> <p>3. Peserta didik berpasangan dari lingkaran kecil dan besar dan saling berbagi informasi.</p> <p>4. Pertukaran informasi dilakukan semua pasangan secara bersamaan.</p> <p>5. Peserta didik yang berada di lingkaran kecil diam di tempat.</p> <p>6. Peserta didik yang berada di lingkaran besar satu langkah searah jarum jam</p>	<p>Kelompok 1 dan 2 berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar</p> <p>Kelompok 3 dan 4 membentuk lingkaran besar atau lingkaran luar dan menghadap ke dalam</p> <p>Sehingga berpasangan antara kelompok dalam dan kelompok luar</p> <p>kelompok 1 dan 2 mendemonstrasikan hasil kegiatannya kepada kelompok 3 dan 4 secara bergiliran dan sebaliknya</p> <p>sedangkan kelompok 1 dan 2 yang berada pada lingkaran kecil hanya diam di tempat</p> <p>kelompok 3 dan 4</p>	<p>Mendengarkan dan mengamati penjelasan kelompok</p>	<p>2'</p>
--	--	---	-----------

	7. Peserta didik yang berada di lingkaran besar berbagi informasi.	berjalan satu langkah searah jarum jam		
	8. Hingga selesai	setelah itu giliran kelompok 3 dan 4 mendemonstrasikan hasil kegiatannya kepada kelompok dan dan dua begitu seterusnya sampai semuanya selesai.		
3.	<b>Penutup</b> (10 Menit)	Memberikan pujian kepada semua kelompok	Membalas sapaan guru	3'
		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	7'
		Membagikan kertas postest dan melakukan refleksi dengan menanyakan "bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?" dan meminta siswa bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan	Mengerjakan kertas postest dan melakukan refleksi dengan bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan	2'
		Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru	3'

### G. Media dan Sumber Bahan Ajar

Berikut media dan sumber yang dipakai dalam dalam pembelajaran IPA dengan Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku:

- a. Media
  1. Teks bacaan
  2. Gambar nelayan
  3. Gambar nelayan tradisional menangkap ikan dengan alat ramah lingkungan dan nelayan modern dengan alat yang tdaik ramah lingkungan
  4. Gambar kegiatan ekonomi
- b. Sumber
  1. Buku guru tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  2. Buku siswa tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  3. RPUL dan RPAL
  4. Internet.

#### H. Proses Penilaian Pembelajaran

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

##### 1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
	3. Berani memberikan	3. Melaksanakan jadwal

3. Teliti dalam mengerjakan soal	pendapat	piket kelas
----------------------------------	----------	-------------

**Keterangan :**

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1.											
2.											
3.											
4.											

**Tabel Kriteria Penilaian Spiritual**

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah, basmallah	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdalah dan subhanallah
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmallah	2. Hanya menyucapkan hamdala atau subhanallah terhadapap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmallah	3. Menyucapkan hamdalah

		dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
--	--	---

**Keterangan :**

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**2. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia**

Menyebutkan dan menjelaskan kejadian yang terdapat dalam cerita beserta isi pokok

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Kejadian Dalam Cerita	Dapat menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.	Dapat menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita sebagian besar sesuai dengan cerita yang dibagikan.	Dapat menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita sebagian kecil sesuai dengan cerita yang dibagikan.	Dapat menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita tidak sesuai dengan cerita yang dibagikan.
Isi Pokok	Dapat menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca.	Dapat menjelaskan isi pokok cerita sebagian besar sesuai dengan cerita	Dapat menjelaskan isi pokok cerita sebagian kecil sesuai dengan cerita yang	Dapat menjelaskan isi pokok cerita tidak sesuai dengan cerita yang dibaca.

		yang di baca.	di baca.	
Pendapat Pribadi	Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.	Dapat menulisk an pendapat pribadi sebagia besar sesuai dengan cerita yang dibaca.	Dapat menuliska n pendapat pribadi sebagia kecil sesuai dengan cerita yang dibaca.	Dapat menuliskan pendapat pribadi tidak sesuai dengan cerita yang dibaca.

### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$$

### 3. Rubrik Penilaian IPS

Diagram Venn tentang aktivitas jual beli

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis kegiatan ekonomi	Menyebutkan dan menjelaskan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan pekerjaan.	Dapat menyebut kan dan menjelaskan kegiatan ekonomi, namun kurang sesuai dengan pekerjaan.	Dapat menyebut kan kegiatan ekonomi, namun tidak sesuai dengan pekerjaan	Tidak menyebutkan sama sekali.
Lapangan pekerjaan	Menyebutkan lapangan pekerjaan dengan benar.	Dapat menyebut kan lapangan pekerjaan dengan benar.	Dapat menyebut kan lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan lapangan pekerjaan, namun salah.
Penyebaran barang	Menyebutkan distribusi barang secara	Dapat menyebut kan	Dapat menyebut kan	Menyebutkan distribusi barang tidak

	runtut dan benar.	distribusi barang dengan benar.	distribusi barang tidak runtut dan sebagian benar.	runtut dan sebagian besar tidak benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	Dapat menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar.	Dapat menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.

#### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{16} \times 100 = \dots$$

#### 4. Penilaian Pengetahuan

##### Ilmu Pengetahuan Alam

Mengidentifikasi dan memberikan contoh dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.	Dapat mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam. secara jelas, padat, dan tepat.	Dapat mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam. tetapi kurang tepat.	Terdapat kesalahan pada saat mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.	Tidak dapat mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

Memberikan contoh kegiatan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.	Dapat memberikan contoh kegiatan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.	Dapat memberikan contoh kegiatan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.	Dapat memberikan contoh kegiatan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.	Tidak dapat memberikan contoh kegiatan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.
---	---	---	---	---

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah, MIN 25 Aceh Besar

Aceh Besar, 23 November 2019  
Guru Kelas IV

**Agus Salim, S.Pd.**

**NIP. 197408061999051001**

**Azizah, S.Ag.**

**NIP. 197303012007012024**

**Ayo Membaca!**

## **PAK WELLY DAN KEPALA SEKOLAH**

Pak Welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat murid- muridnya dapat belajar dan bermain bersama tanpa mempersoalkan asal- usul. Semua unik, baik sifat maupun kecerdasannya.

Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid Kelas 4, 5, dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian pada hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara

bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4, 5, dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia- sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.



# LKPD

## PENDAPAT TENTANG TEKS CERITA

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 2** : Pekerjaan di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Nama Kelompok** :

**NILAI**

**Anggota** : 1. 5.  
 2. 6.  
 3. 7.  
 4. 8.



### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menyebutkan kejadian yang terdapat di dalam cerita
2. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menjelaskan isi pokok kejadian yang terdapat dalam cerita yang dibaca.
3. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menulis pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.



### PETUNJUK :

- a. Awali dengan membaca bismillah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

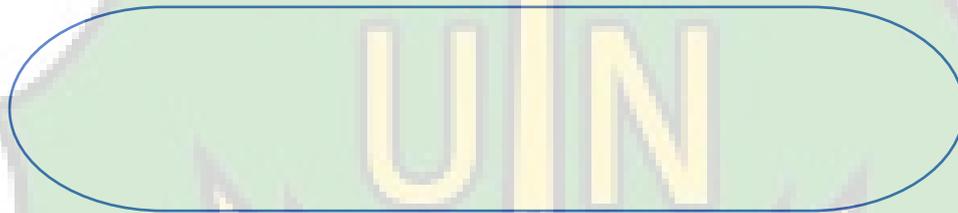
## LANGKAH-LANGKAH

Setiap orang memiliki tujuan saat bekerja. Banyak yang memiliki tujuan mulia saat memilih suatu pekerjaan. Pernahkah kamu bertemu dengan seseorang yang bekerja untuk kepentingan orang lain? Kamu akan belajar tentang hal tersebut melalui cerita pendek di atas!

### **Bacalah teks bacaan di atas dengan cermat dan seksama!**

Selanjutnya, berdasarkan teks bacaan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan teks bacaan yang telah dibagikan. Diskusikan dengan teman kelompokmu!

1. Sebutkan kejadian yang terdapat pada cerita tersebut!



2. Setelah membaca cerita di atas, jelaskanlah isi pokok cerita yang terdapat dalam cerita tersebut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!



3. Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?

Tulislah pendapatmu tentang cerita tersebut di bawah ini! Diskusikan jawaban di atas dengan kelompokmu!





## LKPD

### TEKNOLOGI DALAM MENANGKAP IKAN

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 2** : Pekerjaan di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Nama Kelompok** :  
**Anggota** : 1. 5.  
 2. 6.  
 3. 7.  
 4. 8.

**NILAI**



#### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keseimbangan sumber daya alam dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberi contoh tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam dengan benar.



#### PETUNJUK :

- a. Awali dengan membaca bismillah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

## LANGKAH-LANGKAH

### Ayo Membaca!

Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut pada malam hari. Ayah membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar.

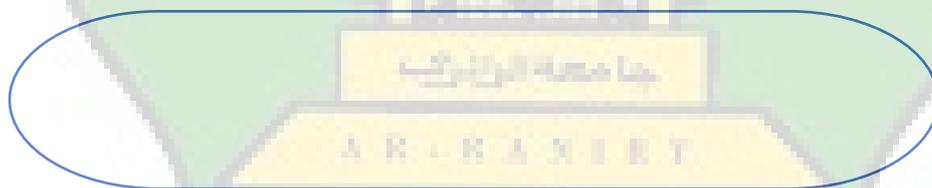
Saat berlayar, Ayah harus menghadapi ombak dan badai di laut. Karena hanya menggunakan sampan, Ayah tidak dapat pergi melaut terlalu jauh. Tangkapan ikan Ayah kadang banyak kadang sedikit. Semua bergantung pada cuaca. Sampan Ayah tidak bermesin. Ayah tidak perlu membeli bahan bakar.

Aku mendengar sekarang ada nelayan yang modern. Kapal nya lebih besar dan menggunakan bantuan mesin sehingga tidak mudah terguncang ombak. Kapal ini menggunakan mesin sehingga memerlukan bahan bakar. Banyak pemilik kapal tidak memedulikan penggunaan bahan bakar. Ada yang boros sehingga mencemari lingkungan perairan. Mereka bisa berlayar ke laut lepas sehingga tangkapan ikannya banyak. Alat penangkap ikan mereka berupa jaring dan juga radar yang bisa mendeteksi kumpulan ikan, bahkan ada yang menggunakan bom.

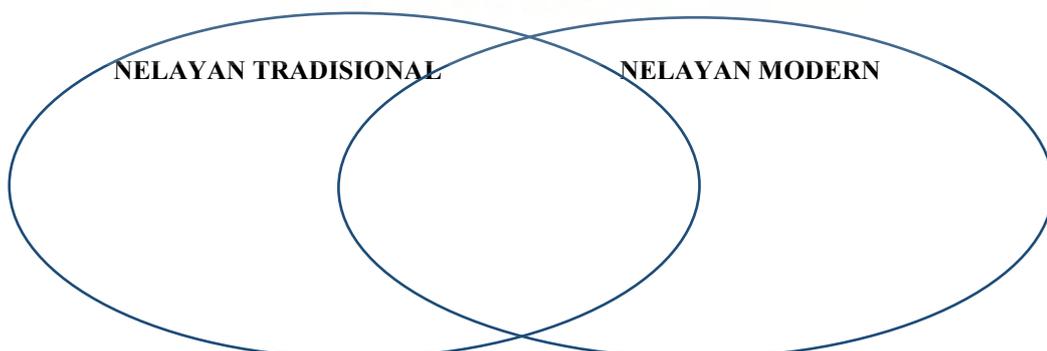
### Bacalah teks bacaan di atas dengan cermat dan seksama!

Selanjutnya, berdasarkan teks bacaan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan teks bacaan yang telah dibagikan. Diskusikan dengan teman kelompokmu!

1. Apa yang digunakan oleh nelayan tradisional dan modern untuk menangkap ikan?



2. Tulislah persamaan dan perbedaannya dari nelayan modern dan tradisional dalam diagram Venn berikut!



3. Bagaimana seharusnya para nelayan mencari ikan supaya kelestarian sumber daya alam tetap terjaga?



4. Amatilah gambar di bawah ini dengan cermat!



(a) Pukat Harimau

(b) Bahan Peledak

Pukat harimau adalah jaring sangat besar yang dapat menjaring semua makhluk hidup laut.

Bom ikan adalah bahan peledak untuk menangkap ikan. Cara ini dapat menyebabkan hancurnya terumbu karang dan habitat ikan.

Berdasarkan gambar dan penjelasan di atas, jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pendapatmu! Diskusikan dengan kelompokmu!

Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara di atas? Jelaskan! Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara di atas?





# LKPD

## AKTIVITAS JUAL BELI

**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 2** : Pekerjaan di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Nama Kelompok** :

**NILAI**

**Anggota** : 1. 5.  
 2. 6.  
 3. 7.  
 4. 8.



### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi.

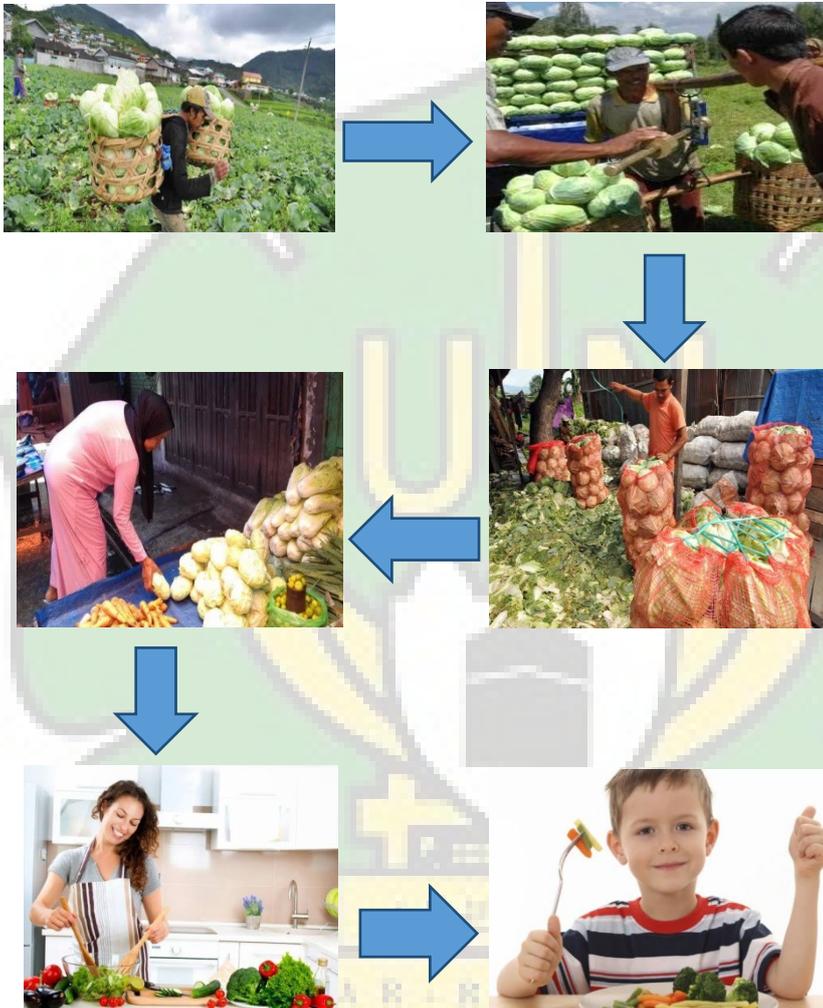


### PETUNJUK :

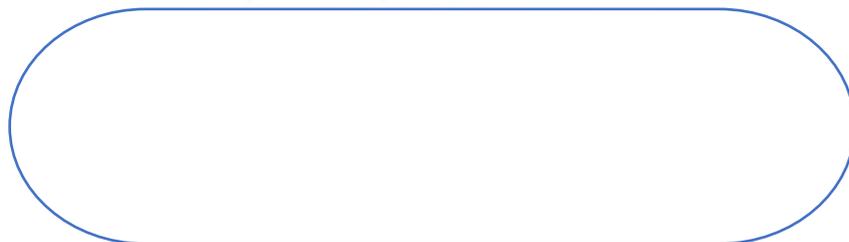
- a. Awali dengan membaca bismillah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Amatilah gambar di bawah ini!



Berdasarkan kegiatan pada gambar di atas, diskusikanlah dengan kelompokmu tentang: jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat dalam kegiatan tersebut dan hasil dari setiap pekerjaan!



**LEMBAR VALIDITAS SOAL *POST-TEST***

PENERAPAN MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR

**A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda.**

**B. Keterangan:**

**Skor 2:** Apabila soal *post-test* sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

**Skor 1:** Apabila soal *post-test* sudah komunikatif tetapi kurang sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

**Skor 0:** Apabila soal *post-test* tidak komunikatif dan belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No Soal	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	2	1	0
2	2	1	0
3	2	1	0
4	2	1	0
5	2	1	0
6	2	1	0
7	2	1	0
8	2	1	0
9	2	1	0
10	2	1	0
Jumlah			10

**C. Komentar / Saran**

.....

.....

.....

Aceh Besar, 12 November 2019  
Validator

Azizah, S.Ag.  
NIP. 197303012007012024

## SOAL POSTEST SIKLUS I

NILAI

**Nama:**

**Pilihlah salah satu jawaban yang tepat di bawah ini!**

1. Sifat atau karakter para tokoh dalam suatu cerita ialah ...
  - a. Pemain
  - b. Penokohan
  - c. Perwatakan
  - d. Pemeran
  
2. Alangkah pedih hati Salamah. Marni sebenarnya ingin meminta sesuatu kepadanya. Tapi takut, takut mengundang amarahnya. Tapi tidak sayangku, bisik Salamah dalam hati. kau terlalu baik anakku. Kau tidak melawan jika aku tidak memberimu uang... kau tidak minta apa-apa karena kau tahu betul betapa ibumu ini melarat. Melarat sekali. Kau tidak pernah merengek minta dibelikan mainan. Anakku, ini yang membuat aku begitu terenyuh kepadamu. Kau begitu tabah menghadapi hidup kita yang sengsara ini, Marni ...  
Watak tokoh Warni pada penggalan cerpen di atas adalah ...
  - a. Baik dan Mulia
  - b. Taat Penuh Perhatian
  - c. Setia dan Taat
  - d. Sabar dan Tabah
  
3. Lalu dengan keberanian yang luar biasa, ditanyakan berapa harga sandal jepit bekas itu. “dua ratus rupiah,” jawab tukang loak dengan acuh tak acuh. Hatinya semakin teriris. Sedangkan Marni memandang sandal itu dengan mata sumringah. Alangkah sedihnya hati Salamah. “seratus rupiah, bang.” Tawarnya. Tukang loak itu tak menjawab, Cuma menggelengkan kepalanya. Salamah tak segera beranjak dari tempatnya.  
Watak tokoh tukang loak berdasarkan kutipan cerpen di atas adalah ...
  - a. Peduli
  - b. Penuh Iba
  - c. Acuh Tak Acuh
  - d. Perhatian
  
4. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pergunungan antara lain ...
  - a. Pendaki
  - b. Petani Teh
  - c. Petani Garam
  - d. Nelayan

5. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai ...
  - a. Nelayan
  - b. Karyawan
  - c. Petani
  - d. Guru
6. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja dibidang pertanian. Oleh sebab itu, Indonesia disebut sebagai negara ...
  - a. Maritim
  - b. Nusantara
  - c. Agraris
  - d. Kepulauan
7. Lingkungan alam sebagai tempat tinggal dan bekerja, harus kita jaga karena ...
  - a. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
  - b. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
  - c. Milik pemerintah Indonesia
  - d. Alam akan marah pada semua manusia
8. Menjaga kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban ...
  - a. Warga Setempat
  - b. Petugas Kebersihan
  - c. Kita Semua
  - d. Petugas kehutanan
9. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk ...
  - a. Memperbesar ombak kedaratan
  - b. Melindungi pantai dari abrasi
  - c. Membuat air laut jadi tawar
  - d. Mencegah tsunami datang
10. Kegiatan berikut yang menjaga kelestarian hewan adalah ...
  - a. Memburu hewan
  - b. Membuat perangkap hewan di tengah hutan
  - c. Menangkap gajah untuk diambil gadingnya
  - d. Membuat tempat penangkaran hewan

**SELAMAT BEKERJA**

**SOAL POSTEST  
SIKLUS II**

**NILAI**

**Nama:**

1. Ayah budi bekerja menjadi seorang petani, hampir setiap hari ayah budi selalu pergi ke sawah. Sikap budi sebaiknya terhadap pekerjaan ayahnya adalah ...
  - a. Menyuruh ayahnya berhenti menjadi petani karena harus kotor tiap hari
  - b. Menyuruh ayahnya melamar pekerjaan lain yang lebih besar gajinya
  - c. Membandingkan pekerjaan-pekerjaan ayah temannya yang di kantor
  - d. Bangga terhadap ayahnya karena pekerjaannya bermanfaat bagi banyak orang
2. Pak bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebang liar. Sikap pak bayu tersebut turut mendukung dalam ...
  - a. Mencegah kerusakan hutan
  - b. Menyebabkan gundulnya hutan
  - c. Meningkatkan produksi kayu
  - d. Mengurangi jumlah pengangguran
3. Ketika pemilihan ketua kelas 4 di laksanakan ibu guru menjelaskan bahwa setiap siswa boleh mencalonkan dirinya sebagai ketua kelas. Sehingga ada banyak siswa yang ingin maju menjadi ketua kelas. Sikap yang dicontohkan ibu guru tersebut adalah cerminan dari ...
  - a. Kewajiban yang sama
  - b. Kemampuan yang sama
  - c. Hobi yang sama
  - d. Hak yang sama
4. Guru bekerja di bidang ...
  - a. Jasa
  - b. Layanan Pendidikan
  - c. Layanan Masyarakat
  - d. Kerja Sosial
5. Penduduk yang tinggal di Jakarta dapat mengkonsumsi beras yang berasal dari delanggu, jawa tengah. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan ...
  - a. Produksi
  - b. Distribusi

- c. Intensifikasi
  - d. Komsumsi
6. Dalam pengelolaan sumber daya alam seperti ikan, banyak pekerjaan yang terlibat di dalamnya seperti nelayan, penjual ikan, sopir pengangkut ikan hingga warung yang memasak ikan. Hal itu menunjukkan bahwa setiap pekerjaan di bidang tertentu adalah saling ...
    - a. Bersaing
    - b. Berjauhan
    - c. Membutuhkan
    - d. Memerintah
  7. Pekerjaan sebagai nelayan adalah pekerjaan yang baik, namun bisa menjadi buruk jika nelayan tersebut ...
    - a. Menggunakan bahan peledak
    - b. Memancing ikan seharian
    - c. Menggunakan racun
    - d. Bekerja setiap hari
  8. Penggunaan pukot harimau oleh nelayan dilarang pemerintah antara lain karena ...
    - a. Menjaring ikan dan makhluk kecil sekaligus
    - b. Pukat harimau bisa meracuni ikan
    - c. Membahayakan nyawa nelayan di laut
    - d. Mencemari air laut menjadi penuh limbah
  9. Bahan peledak yang digunakan nelayan berbahaya bagi lingkungan karena dapat ...
    - a. Dapat merusak kapal nelayan
    - b. Dapat merusak pancingan nelayan
    - c. Dapat merusak terumbu karang
    - d. Dapat merusak udara
  10. Menghemat penggunaan barang-barang yang dihasilkan dari sumber daya alam salah satunya bertujuan agar ...
    - a. Sumber daya alam tersebut bisa dieksploitasi besar-besaran
    - b. Harga sumber daya alam tersebut semakin mahal
    - c. Jumlah sumber daya alam tersebut semakin langka
    - d. Sumber daya alam tersebut tetap terjaga keberadaannya

**SELAMAT BEKERJA**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### (Siklus 1)

**Nama Sekolah** : MIN 25 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 1** : Jenis-Jenis Pekerjaan  
**Materi Pokok** : Pendapat Tentang Tokoh Cerita, Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam  
**Kelas/Semester** : IV (empat)/ I  
**Pertemuan** : 1 (Satu)  
**Hari/Tanggal** : Sabtu/16 November 2019

#### A. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* di kelas IV.

#### B. Petunjuk Penilaian

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang ( $\surd$ ) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

#### C. Aspek Penilaian Aktivitas Guru

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				
2	Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan tema 4 pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis				

3	Meminta siswa berdiskusi tentang jenis pekerjaan dengan memperhatikan gambar kopi yang dibawa oleh guru. Menanyakan kepada siswa "Apa manfaat kopi? Kira-kira, dimana kopi tumbuh? Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga kopi dapat sampai ke konsumen?"				
4	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya				
6	Membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<i>Visual Activities</i>					
7.	Membagikan bahan bacaan dan membaca teks bacaan tentang "Tempat Hidup Tanaman Kopi" dan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan bacaan tersebut. Secara keseluruhan, siswa dibantu oleh guru membahas jawaban-jawaban yang ada dan menyimpulkannya bersama.				
<i>Oral Activities</i>					
8.	Menyampaikan setiap tanaman yang kita konsumsi harus dijaga kelestariannya. Begitu juga tanah yang ditanaminya. Tanaman dan tanah adalah sumber daya alam yang harus kita jaga keberadaannya. Penggunaan yang berlebihan akan merugikan kita.				
<i>Visual Activities</i>					
9.	Memperlihatkan media gambar upaya pelestarian sumber daya alam. (Gambar: Penanaman pohon, penanaman bakau, mematikan lampu dan kran air.)				
<i>Oral Activities</i>					
10.	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar tersebut 1. Apa yang terjadi apabila tidak adanya				

	<p>penanaman pohon dan pohon yang sudah ada ditebang secara liar?</p> <p>2. Apa yang terjadi apabila tidak adanya penanaman pohon bakau di tepi pantai?</p> <p>3. Apa yang terjadi apabila lampu dihidupkan terus menerus tanpa dimatikan?</p> <p>4. Apa yang terjadi apabila air kran tidak dimatikan kran airnya?</p>				
<i>Mental Activities</i>					
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah upaya kegiatan pelestarian sumber daya alam yang terjadi pada gambar tersebut				
<i>Visual Activities</i>					
12.	Meminta siswa untuk mengamati gambar pekerjaan di sekitar perkebunan kopi.				
<i>Listening Activities</i>					
13.	Mengajukan pertanyaan “banyak masyarakat yang menikmati kopi, bagaimana cara pembuatan kopi? untuk mengolah kopi menjadi minuman, banyak jenis pekerjaan yang terlibat. Ada penanam kopi, pemetik kopi, penggiling daun kopi, dan pengemas kopi. Nah, ada beberapa jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar tersebut.				
14.	Meminta siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Setiap siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman di sebelahnya.				
15.	Meminta siswa untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar jenis pekerjaan di sekitar lingkungan serta dampak pekerjaan tersebut.				
<i>Visual Activities</i>					
16.	Meminta siswa memperhatikan informasi dari guru tentang tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan.				
<i>Oral Activities</i>					
17.	Mengajukan pertanyaan “apakah tanaman memberi manfaat pada manusia? Apabila terus-terusan memanfaatkan tanaman secara tidak terbatas, tanaman akan? Manusia akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, kita wajib menjaga keberadaan tanaman dengan menanam kembali serta menjaga lingkungannya.”				
<i>Visual Activities</i>					

18.	Meminta siswa akan membaca cerita tentang pengaruh tumbuhan terhadap keseimbangan alam. Siswa membaca cerita tentang “Taman Bermain yang Hilang”. Selanjutnya membagi lembar pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan tersebut.				
<i>Mental Activities</i>					
19.	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD				
<i>Listening Activities</i>					
20.	Memberikan arahan/ langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD yang akan dilakukan siswa				
<i>Oral Activities</i>					
21.	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/ langkah-langkah yang ada dari petunjuk LKPD tersebut				
<i>Writing Activities</i>					
22.	Membimbing siswa dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang di pelajari				
23.	Mengecek masing-masing kelompok ketika menjawab dengan mengisi LKPD				
24.	Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan				
<i>Emotional Activities</i>					
25.	Meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas				
<b>Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
26.	Memberikan pujian kepada semua kelompok				
27.	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				
28.	Membagikan kertas postest dan melakukan refleksi dengan menanyakan “bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?” dan meminta siswa bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan				
29.	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam				

<b>Jumlah Nilai capaian</b>	
<b>Rata-rata</b>	
<b>Katagori</b>	

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan** : 4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

**Catatan Pengamat:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Guru Yang Diamati

Aceh Besar, 16 November 2019

Guru Kelas IV

**Desi Ratna Juwita****Azizah, S.Ag****NIP. 197303012007012024**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (Siklus 1)

**Nama Sekolah** : MIN 25 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 1** : Jenis-Jenis Pekerjaan  
**Materi Pokok** : Pendapat Tentang Tokoh Cerita, Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam  
**Kelas/Semester** : IV (empat)/ I  
**Pertemuan** : 1  
**Hari/Tanggal** : Sabtu/16 November 2019

### A. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan materi pendapat tentang tokoh cerita, jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya menjaga keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* di kelas IV.

### B. Petunjuk Penilaian

1. Observer adalah teman sejawat
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
3. Melakukan pengamatan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul pada pembelajaran

### C. ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				
2	Memperhatikan penjelasan guru				
3	Menceritakan pengalaman mereka dalam				

	berinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )				
4	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>motivasi</i> )				
5	Memperhatikan penjelasan guru				
6	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<i>Visual Activities</i>					
7.	Memperhatikan dan membaca tentang bahan bacaan.				
8.	Memperhatikan dan mengamati gambar yang disajikan				
<i>Listening Activities</i>					
9.	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru				
<i>Mental Activities</i>					
10.	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru				
11.	Menjelaskan apa yang akan terjadi pada gambar tersebut				
<i>Visual Activities</i>					
12.	Mengamati gambar yang disajikan oleh guru di papan tulis.				
<i>Mental Activities</i>					
13.	Tanya jawab seputar masalah yang disajikan				
14.	Menjelaskan apa yang akan terjadi pada bahan bacaan tersebut				
<i>Oral Activities</i>					
15.	Berdiskusi dengan teman sebangku seputar masalah yang disajikan				
<i>Mental Activities</i>					
16.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD.				
<i>Listening Activities</i>					
17.	Mendengarkan penjelasan guru.				
<i>Oral Activities</i>					
18.	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.				
19.	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD				
20.	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan				

	bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya				
<i>Writing Activities</i>					
21.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas				
22.	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan				
<i>Emosional Activities</i>					
23.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				
<i>Listening Activities</i>					
24.	Mendengarkan hasil presentasi kelompok lain				
<i>Mental Activities</i>					
25.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi				
<b>Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
26.	Membalas sapan guru				
27.	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami				
28.	Mengisi kertas postest dan refleksi				
29.	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru				
<b>Jumlah Nilai capaian</b>					
<b>Rata-rata</b>					
<b>Katagori</b>					

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan** : 4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Catatan Pengamat:

Aceh Besar, 16 November 2019

Observer

**Zikraul Husna**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (Siklus 2)

**Nama Sekolah** : MIN 25 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 2** : Pekerjaan di Sekitarku  
**Materi Pokok** : pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli  
**Kelas/Semester** : IV (empat)/ I  
**Pertemuan** : 1  
**Hari/Tanggal** : Sabtu/23 November 2019

#### D. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* di kelas IV.

#### E. Petunjuk Penilaian

1. Obsever adalah teman sejawat
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul pada pembelajaran

#### F. ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>				
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				
2	Memperhatikan penjelasan guru				
3	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )				
4	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>motivasi</i> )				
5	Memperhatikan penjelasan guru				

6	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengar arahan guru				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<i>Visual Activities</i>					
7.	Memperhatikan dan membaca tentang bahan bacaan.				
8.	Memperhatikan gambar yang disajikan oleh guru.				
<i>Listening Activities</i>					
9.	Mendengarkan penjelasan atau pertanyaan dari guru				
<i>Mental Activities</i>					
10.	Memberikan tanggapan berupa jawaban sementara/dugaan terhadap masalah yang disajikan guru				
11.	Menjelaskan apa yang akan terjadi pada bahan bacaan tersebut.				
<i>Mental Activities</i>					
12.	Menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD.				
<i>Listening Activities</i>					
13.	Mendengarkan penjelasan guru.				
<i>Mental Activities</i>					
14.	Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti mengenai arahan tersebut.				
15.	Bertanya apabila ada yang tidak dipahami mengenai materi yang dipelajari.				
16.	Tanya jawab seputar masalah yang disajikan.				
<i>Oral Activities</i>					
17.	Mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang ada tercantum pada petunjuk LKPD				
18.	Mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dan bekerja sama dengan teman anggota kelompoknya				
<i>Writing Activities</i>					
19.	Mengerjakan LKPD pada beberapa lembar kertas				
20.	Mengerjakan LKPD sesuai waktu yang diberikan				
<i>Emosional Activities</i>					

21.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				
<i>Mental Activities</i>					
22.	Memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok persentasi				
<b>Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
23.	Membalas sapan guru				
24.	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami				
25.	Mengisi kertas postest dan refleksi				
26.	Mendengarkan pesan-pesan moral dan membalas sapaan guru				
<b>Jumlah Nilai capaian</b>					
<b>Rata-rata</b>					
<b>Katagori</b>					

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan** : 4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

**Catatan Pengamat:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 23 November 2019

Observer

**Zikraul Husna**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(Siklus 2)

**Nama Sekolah** : MIN 25 Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 2** : Pekerjaan di Sekitarku  
**Materi Pokok** : Pendapat tentang bagian yang disukai dari teks, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli.  
**Kelas/Semester** : IV (empat)/ I  
**Pertemuan** : 1 (Satu)  
**Hari/Tanggal** : Sabtu/23 November 2019

### D. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* di kelas IV.

### E. Petunjuk Penilaian

1. Observer adalah wali kelas IV
6. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
7. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
8. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
9. Berilah skor atau nilai dengan mencentang ( $\surd$ ) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

### F. Aspek Penilaian Aktivitas Guru

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>				
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				
2	Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?"				

	Menuliskan tema 4 pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis				
3	Meminta siswa berdiskusi tentang tentang pekerjaan nelayan dengan memperhatikan gambar nelayan yang dibawa oleh guru. Menanyakan kepada siswa “dimana tempat nelayan bekerja? Apa tugas nelayan? Apa manfaat nelayan bagi orang lain?”				
4	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi pendapat tentang teks cerita, teknologi dalam menangkap ikan dan aktivitas jual beli mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran.				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya				
6	Membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 dan 9 orang siswa				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<i>Visual Activities</i>					
7.	Membagikan bahan bacaan dan membaca teks bacaan tentang “Pak Welly, Kepala Sekolah” dan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan bacaan tersebut. Secara keseluruhan, siswa dibantu oleh guru membahas jawaban-jawaban yang ada dan menyimpulkannya bersama.				
<i>Oral Activities</i>					
8.	Meminta siswa menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan jenis-jenis pekerjaan.				
<i>Visual Activities</i>					
9.	Memperlihatkan media gambar nelayan tradisional dan nelayan modern. (Gambar: menangkap ikan dengan alat ramah lingkungan dan menangkap ikan dengan alat yang tidak ramah lingkungan.)				
<i>Oral Activities</i>					
10.	Menanyakan kepada siswa tentang yang sedang mereka amati dari gambar tersebut 5. Apa yang terjadi apabila menangkap ikan dengan alat yang ramah lingkungan? 6. Apa yang terjadi apabila menangkap ikan				

	dengan alat yang tidak ramah lingkungan?				
<i>Mental Activities</i>					
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah jenis pekerjaan nelayan tradisional dan nelayan modern yang terjadi pada gambar tersebut				
<i>Visual Activities</i>					
12.	Meminta siswa untuk mengamati gambar jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjual belikan, jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut dan hasil dari setiap pekerjaan.				
<i>Listening Activities</i>					
13.	mengajukan pertanyaan “kemana nelayan membawa hasil tangkapannya? Kemana pengepul ikan membawa ikan? Kemana penjual ikan menjual ikannya? Ikan yang dibeli diolah untuk? Nah, ada beberapa jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar tersebut.				
14.	Meminta siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Setiap siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman di sebelahnya.				
15.	Meminta siswa untuk berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar jenis pekerjaan di sekitar tersebut.				
<i>Mental Activities</i>					
16.	Membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD				
<i>Listening Activities</i>					
17.	Memberikan arahan/ langkah-langkah yang ada pada petunjuk LKPD yang akan dilakukan siswa				
<i>Oral Activities</i>					
18.	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti mengenai arahan/ langkah-langkah yang ada dari petunjuk LKPD tersebut				
<i>Writing Activities</i>					
19.	Membimbing siswa dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan berdasarkan materi yang di pelajari				
20.	Mengecek masing-masing kelompok ketika menjawab dengan mengisi LKPD				
	Meminta kepada setiap kelompok untuk				

21.	mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang diberikan				
<i>Emotional Activities</i>					
22.	Meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kerja samanya di depan kelas				
<b>Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
23.	Memberikan pujian kepada semua kelompok				
24.	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				
25.	Membagikan kertas postest dan melakukan refleksi dengan menanyakan “bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?” dan meminta siswa bertepuk tangan jika proses pembelajaran menyenangkan				
26.	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam				
<b>Jumlah Nilai capaian</b>					
<b>Rata-rata</b>					
<b>Kategori</b>					

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan** : 4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Catatan Pengamat:

.....

.....

Guru Yang Diamati

Aceh Besar, 23 November 2019

Guru Kelas IV

**Desi Ratna Juwita****Azizah, S.Ag**

NIP. 197303012007012024

FOTO PENELITIAN







بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AR-RANIBY



